Terbit tiap hari, ketjoeali hari Minggoe dan hari besar

Harga langganan di Indonesia:

1 boelan	f 1,75
3 „	„ 5.—

Loear Indonesia:

1 boelan	f 2,50
3 „	„ 6.—

Langganan sedikitnja 3 boelan
Pembajaran mesti lebih doeloe.

1/9

Harga advertentie:
1 baris sekali moeat f 0,50 sedikitnja 5 roepiah.
Harga berlangganan moeat lain perdjandjian dan lebih moerah.
Advertentie ketjil dalam roeangan „Ada goena" 6 baris sekali moeat f 1.—
Pembajaran lebih doeloe.
Harga 1 nummer 10 cent.

HOOFDREDACTEUR:
HADJI A. SALIM

DAGBLAD INDONESIA 'OEMOEM
Diterbitkan oleh ELECTRISCHE DRUKKERIJ MUSLIM INDONESIA
GONDHOMANAN 86 — TELEFOON No. 766 — MATARAM (DJOKJA).

DIRECTEUR:
St. TIRTOSOEPONO

No. 98 Lembar PERTAMA. Ini hari 2 lembar. Djoema'at 28 Augustus 1931 Tahoen ka I

Vox populi vox Dei.

Oleh:
Seorang Wafd P. S. I. Indonesia.

Kepala dari toelisan ini adalah soeatoe peri bahasa Eropah jang ertinja koerang lebih: „soeara Ra'jat jalah soeara (sabda) Toehan". Tertoelisnja karangan ini jalah oleh karena jang dikatakan oleh toean Dr. Satiman dalam penoetoep boeah penanja jang berkepala: Pemimpin-pemimpin membikin Ra'jat („m" No. 94 lembar pertama), jang boenjinja sebagi berikoet:

> Pendeknja: kalau kepalanja berdjalan, badan dan ekor moesti toeroet berdjalan, sebaliknja kalau engkau ketiga dari P. S. I. I. (oom Tjokro, bang Salim dan dik Soekiman) mengambil vakansi lama sedikit, ra'jat dalam P.S.I.I. ta' lama djoega mengambil vakansi, ertinja boebar.

Perkataan jang sedemikian itoe ditoendjoekanlah kepada partai kita dan jang sangat djaoeh dari pada kebenaran. Sebagai anggauta dari P.S.I.I., ialah partai jang sampai pada waktoe ini jang terbesar dalam tanah air kita ini, kami ta' wadjib dan ta' boleh mendiamkan sadja perkataan itoe. Sebab djika demikian kita kaoem P.S.I.I. seolah-olah menoendjoekkan tidak sadar akan kewadjiban terhdap kepada Allah, bangsa dan tanah air. Djika kita mendiamkan perkataan Dr. Satiman itoe, seolah-olah kita mengakoei kebenarannja dan kenjataannja dan dengan itoe kita menoendjoekkan kepada orang ramai, bahwa kita sampai ini hari djoega hanjalah mendjadi kambing mbek-mbek sadja!

Dan bagi insiders bagi orang-orang jang ada di dalam organisasi kita, penganggapan Dr. S. itoe, teranggap ada sangat djaoehlah dari kebenaran, dari kenjataan.

Kongres P. S. I. I. jang baroe laloe di Soerabaja, dengan berdoedoeknja Madjelis Al-Tahkim jang pertama, badan jang terbangoen dp. kaoem Wafd (woefoed) dari masing-masing afdeeling dengan pimpinan Dewan Partai, menoenkjoekkanlah dengan seterang-terangnja, bahwa hidoep dan teroes mendjalar partai kita sekali-kali tidak tergantoeng kepada salah seorang pemimpin.

Dari itoe djika toean Dr. Satiman lain kali ingin membikin soeatoe diagnose dari kedjadian-kedjadian dalam partai kita, sangat perloelah lebih doeloe ia haroes melakoekan penjelidikan jang lebih dalam tentang keadaan dalam partai kita, soepaja apa jang ditentoekannja tidak begitoe menjalahi kenjataan.

Sjahdan maka maksoed toelisan ini selain menoendjoekkan dengan singkat sekali seperti di atas itoe salah-salah dalam perkataan Dr. S. itoe, dengan singkat sekali kata kami, sebab di sini boekan tempat menerangkan dengan seloeas-loeasnja keadaan dari sesoeatoe organisasi, maka selain daripada itoe jang kami maksoed jalah memberi pemandangan atas boeah pena Dr. S. itoe.

Dalam karangan terseboet di atas maka penoelis Dr. S. seolah-olah menoendjoekkan dirinja, dalam perdiriannja, sebagai seorang autokraat, seorang kaoem „ningrat", seorang dari fihak „atas", seperti biasanja kita memenoei mereka itoe dalam sebagian besar dari golongan „intellectueel" Indonesia, kaoem mana jang biasanja melihat ke-bawah kepada Ra'iat, jang memandang Ra'iat oentoek diperintah sadja.

Perdirian jang sedemikian itoe akan mendjadi manfaatkah kepada Ra'iat jang terbesar bagiannja? Di bawah ini kami ingin mentjoba menoendjoekkan djawabnja. Dalam keterangan itoe kami hanja akan memandang keadaan-keadaan dalam penghidoepan bangsa kita sendiri sadja dan penoendjoek jang ternjata dalam hal itoe ja'lah riwajat tanah air kita dalam satoe-doea abad jang terbelakang.

Dalam „Voorstellen en Besluiten-der welvaartscommissie in 1914" pada katja 71 ada kami dapati sebagai berikoet:

> Orang desa, kepala desanja, desa-geminta-nja dari doeloe kala mendjadi soeatoe golongan, jang diseboet orang „wong tjilik"—kawoela—jang gampang diperintah dan, dari itoe gampang dibikin „ketjil", pada hal mereka toekang bajar padjak jang sangat radjin.
>
> Prijaji tergolonglah dalam kaoem jang memerintah — dan berhoeboeng dengan keperloean oemoem (oemoem bagi kaoem memerintah — pen.) perbedaan ini perloe di-ingati.
>
> Kedoea golongan ini mendjadilah pangkalnja pergaoelan hidoep di sini, dan hal ini dalam waktoe jang terbelakang ada kalanja diperlihatkan lagi dalam politik kita, jang „welbeproefd" (moedjarab. pen.), jang telah ternjata sangat mandjoernja.

Petikan ini agaknja ta' perloe kami terangkan. Sedang pembatja tentoe mengerti dan merasa sendiri mandjoernja obat menoeroet recept „welbeproefd politiek" itoe.

Keadaan jang seroepa itoekah jang hendak diloeaskan oleh Dr. Satiman dalam perhoeboengannja pemimpin dengan ra'iat? Oentoenglah maksoed jang sedemikian itoe sekarang tidak gampang akan tertjapai lagi. Oentoeng, kata kami, sebab adat kita jang menimboelkan perdirian seperti terseboet itoe beloem pernah memberi manfaat kepada bangsa kita.

Ingatlah pahit dan getir peratoeran „Cultuurdwang", waktoe Oost-Indische Compagnie dan „Cultuurstelsel" dari pemerintah Ned. Indie peratoeran memaksa Ra'iat mengerdjakan tanahnja oentoek menghatsilkan keperloean Nederland dan kaoem „Ningrat".

Multatuli bertanja: 1) „Bagaimanakah nenek mojang kita dapat membikin soeatoe ke-adjaiban (wonder) boeat mengerdjakan tanah Djawa oentoek keperloean Nederland?"

Balasannja:

„Dengan mengawaskan adat istiadat bangsa Djawa dan dengan mempergoenakan ketakoetan bangsa Djawa jang sangat besarnja pada Pembesar-pembesarnja."

Maka dari itoe Multatuli menjatakan, bahwa Cultuurstelsel itoe tidak lain ialah adat Djawa disalin mendjadi perkataan staatsblad. 2)

Pergaoelan hidoep bangsa Djawa doeloe hanja mengenal kemadjoean dalam perdagangan dan kagoenan, oentoek kaoem ningrat, dan . . . oentoek saudara-saudaranja toea, orang Belanda. 3)

Teranglah sekarang, bahwa djika anak Indonesia ingin mentjapai tingkat jang lebih tinggi dalam pengidoepan doenia, ia haroes melempar 'adat jang koeno itoe dengan akar-akarnja. Dengan lekas dan dengan radjin ia haroes mentjerdaskan dirinja.

Goenakanlah dalam ichtiar itoe pertoendjoek jang sesoetji-soetjinja dan seloehoer-loehoernja, jaitoe pertoendjoek Ilahi!

Djanganlah sampai poendak poenggoengmoe dinaiki berdjenis-djenis golongan manoesia.

Dalam hal ini kami peringatkan apa jang telah dikatakan oleh minister Fransen van de Putte dalam persidangan Eerste Kamer waktoe membitjarakan Begrooting tahoen 1899, koerang lebih sebagai berikoet:

(*Samboengan lihat sebelah*)

Indonesia

Doeri pers.

Menoeroet oedjar A.I.D., toean W. Lammets, referendaris pada geminte sekretarie di Soekaboemi telah adoekan penoelis dari artikel „Soekaboemische problemen" dalam Het Nieuws tanggal 18 Augustus j. l.

POERWOKERTO.

(*dari Zeal.*)

Komite kebakaran.

Dari oesaha toean-toean Soenardi, Sam dan Moerdiman di Poerwokerto telah berdiri satoe komite boeat mentjahari derma orang jang menderita kesengsaraan lantaran kebakaran di Poerwokerto dalam boelan ini, jang telah kami kabarkan disini dengan kawat.

Komite terseboet besok tg. 4-5 September 1931 akan memboeat „opvoering" dari oesaha Indonesia Moeda dengan bantoeannja Kepandoean Bangsa Indonesia dan Pasoendan bertempat di pendopo kaboepaten Poerwokerto.

Pembajaran derma boeat:
Loge — f 1,50
kl I — f 1—
kl II — f 0,50
kl III — f 0,25
kl IV — f 0,05.

Pendapatan bersih boeat derma kebakaran semoea. Opvoering tg. 4 Sepetember 1931 hanja boeat anak-anak, pembajaran 5 sen dan 10 sen.

Excursie.

Besok tg. 5 September 1931 moerid-moerid Taman Siswa Poerwokerto akan excursie ke Tjilatjap. Kabar konon moerid-moerid itoe di sana akan memboeat pertandingan bal dengan moerid-moerid Taman Siswa Tjilatjap.

Konferensi.

Taman Siswa golongan Banjoemas besok tg. 13 September 1931 akan memboeat konferensi di Poerbolinggo. Jang akan dibitjarakan:

1e. Verslag sekretariaat.
2e. Membagi golongan Banjoemas djadi doea golongan.
3e. Tjabang-tjabang baroe.

Oprichtingsvergadering P.G.H.B.

Pada tg. 30 ini boelan di Boemiajoe akan memboeat pendirian tjb. P.G.H.B. di sana bertempat di sekolah Ardjuna Boemiajoe akan diboeka djam 9 pagi, dengan mengoelemi beberapa tjb. P. G. H. B. sekitarnja atau groepsbonden masing-masing. Pendirian jang semoelia ini kaoem goeroe haroes memperhatikan, teroetama P. G. H. B. ers.

WONOSOBO.

(*Dari Zeal*).

Hari Minggoe tg. 23 i. b. Pns Wonosobo telah mengadakan leden vergadering, jang hadlir 12 orang beserta tamoe.

Jang diroendingkan.

a. Hal membatja soerat dari H. B. P. N. S.

b. Pendirian (sikap) tjb. P. N. S. Wonosobo, teroes atau diboebarkan? (sebab sebagian N. S. ers kota masoek Igans sesoedah dipropagandai oleh toean Soepardi poersiter Igans).

Sesoedah lama dibitjarakan dan mendengar penerangan hal persatoean dari Gewestelijke Leider (toean Martosoepono) tjb. Wonosobo tetap berdiri, voorloopig poersiter toean Rapingoen Wimbosoedjono.

Kebakaran teboe.

Pada hari Kemis djam 12 siang di desa Bakalan (N. Banjoemas) telah kedjadian kebakaran teboe hingga 25 baoe lebarnja.

DJAKARTA.

P.P.P.H. afdeeling Djakarta.

„Tamboes" toelis dari sana:

Pada hari Minggoe 23 ini boelan P.P.P.H. afdeeling Djakarta soedah melangsoengkan algemeene ledenvergadering bertempat di Indonesische Clubhuis Kramat.

Vergadering diboeka moelai djam 9.15 dipimpin oleh toean R. Asik Natanegara. Groep-groep jang datang, Glodok, Gang Ketapang, Pasar Baroe, Tanah Abang, Pasar Senen, Salemba, Mr. Cornelis dan Mawoek. Djoemlah leden lebih koerang 150 leden.

Poersiter toean R. Asik Natanegara terlebih doeloe menghatoerkan selamat datang sebagaimana biasanja memboeka vergadering, dan sesoedah itoe beliau mengoeraikan dari hal rantjangan potongan gadji 10 pCt. ada harapan tiada akan didjalankan. Dan mentjeritakan djoega dari hal soesoeahannja pemerintahan di Nederlandsche Indie.

Toean O. Widjaja pise poersiter menjamboeng pembitjaraan toean poersiter serta menerangkan toedjoeannja P.P.P.H. dan kemadjoeannja sampai berdiri beberapa groep di residensi Bantam, begitoepoen bertambahnja leden dibahagian Djakarta.

Sesoedahnja beberapa lid-lid memberi roepa-roepa keterangan-keterangan, laloe vergadering memoetoeskan soepaja Hoepbestir mengambil tindakan seperti ini:

a. Soepaja lekas dikerdjakan komisi begrooting.

b. Inventaris drukkerij soepaja djangan ditambah didjoeal atau ditoekar kalau beloem dipoetoeskan kongres.

c. Soepaja lekas kepoetoesan-kepoetoesan kongres dibitjarakan sama jang moelia dienst Hoofd.

d. Tiap-tiap keloearnja orgaan Doenia Pegadaian haroes diadakan rubriek mutatie dari semoeanja pegawai baik Indonesier atau Belanda sekalipoen, oentoek mendjadi satoe pemandangan jang loeas bagi leden seanteronja.

e. Pegawai jang ada di Pandhuis Mawowk, Laboean dan Tjilamaja kalau sesoedahnja 2 tahoen ada di tempat itoe haroes dipindah di mana tempat jang baik hawanja, seolah-olah balasan pada pegawai jang baroe keloear dari tempat jang penoeh dengan penjakit malaria itoe.

f. Ressort residensi Bantam soepaja dikembalikan lagi sama ressort West Java, djangan seperti sekarang ini didjadikan satoe sama ressort Soematera, sebab dengan adanja peratoeran demikian banjak jang menaroeh roepa-roepa keberatan.

Sampai disini laloe toean O. Widjaja memberi roepa-roepa pemandangan selakoe nasehat kepada segenap leden soepaja bersama-sama mengedjar segala kemadjoean dan langkah-langkah jang bergoena oentoek kemadjoeannja mereka poenja perkoempoelan jaitoe P.P.P.H. adanja.

Poekoel 1.30 tengah hari poersiter menoetoep persidangan itoe dengan mengoetjapkan selamat berpisah dengan segala jang hadlir, sambil mengoetjapkan pengharapan agar Toehan memberi keberkahan bagi P.P.P.H.

Kemadjoean „mustika".

Madjoenja „mustika" di Djakarta soenggoeh ada menggembirakan sekali, terboekti dengan banjaknja poeblik jang datang pada agen-agen „mustika" oentoek berdjinak-djinakan dengan „mustika."

Toeroet kabar jang sampai pada kita, kemadjoean itoe boekan sadja boeat Djakarta, tetapi dibahagian Zuid Soematera teroetama di Palembang, kemadjoean itoe ada pesat sekali. Di Palembang s. k. „mustika" didjoeal ketangan di moeka Elite Bioscope sadja sampai habis 100 of 150 nommer saban harinja.

Di Palembang anak negerinja amat soeka dengan pembatjaan (pers) jang sebenarnja pers jang oetamakan kepentingan ra'iat, hingga tidak heran kalau „mustika" di sana amat laris madjoenja. Dahoeloe di sana amat lakoe soerat kabar „Persatoean Indonesia" semasa P. N. I. marhoem, jang mana Persatoean Indonesia semasa dioeroes oleh pendjoealan toean Samidin bisa lakoe 300 of 500 saban keloearnja. Tetapi sekarang setelah P. N. I. koebra, Persatoean Indonesia setelah dipegang oleh Party Indonesia tidak kedengaran atau tidak terlihat kemadjoean seperti dahoeloe itoe lagi.

Hanja . . . . oentoengnja „mustika" telah ada, sebagai pengganti barang jang ditjinta dan disajang dahoeloe itoe, jang djoega tidak koerang kepentingannja bagi poeblike opini . . . .

Rapat P. K. K. I. Sawah Besar.

Pada petang Saptoe malam Minggoe tanggal 22 ini boelan, perkoempoelan terseboet diatas telah langsoengkan rapat anggauta digedoeng sekolah Taman Siswa Molenvliet.

Mereka meremboek hal oeroesan roemah tangganja dan mereka akan berichtiar seberapa bisa soepaja adakan clubhuisnja.

Berbagi-bagi commissie telah dibangoenkan, jang mana dalam Commissie van toezicht terdiri dari toean-toean Th. Dengah Ketoea, G. T. Siregar Penoelis, Sajoeti Pembantoe. Dalam Commissie oeroesan sociaal terdiri dari toean-toean Somaadiwidjaja Ketoea, R. Harahap Penoelis, Anton H. Barat Pembantoe. Dalam Commissie oeroesan ekonomie terdiri dari toean-toean Mohamad Basir Ketoea, Sahal Penoelis, Hasan Pembantoe. (Hipa)

MAGELANG.

(*Dari pembantoe „A.B.C."*)

Oeroesan waris.

Beberapa hari j.l. kita soedah beritakan tentang „waris" jang mengenai diri orang nama Doelmoerid dan isteri pertama pok Reksodimedjo.

Oeroesan itoe, makin lama roepanja tidak makin beres melainka djadi makin soelit karena beberapa hal jang doeloenja beloem terboeka sekarang soedah diboeka terang-terangan.

Jang mendjadi alasan isteri ke I jang ianja beloem soeka (tidak maoe) membagi waris waktoe sekarang, jalah sebab sepeninggal lakinja (Reksodimedjo) hoetang masih perloe dibajar kepada salah satoe T.H. banjaknja f 18,000— (delapan belas riboe roep.) Dia poenja pendapatan besok sadja apabila hoetang soedah loenas pembagian didjalankan. Kemaoean terseboet diperkoeatkan oleh seorang nama Gatot. Djoega G. inilah jang moela-moela memadjoekan soerat kelah, bahwa Doelmoerid dan saudaranja ngrodjeng (mentjoeri padi jang masih di sawah).

Ketika tg. 12/8-'31 G. dengar Doelmoerid dan saudaranja telah diketemoekan di asistenan dalam pertemoean „G" disingkirkan dari oeroesan terseboet, ketjoeali soeratnja ta' dianggap djoega membikin katjau.

Begitoepoen kekajaan Reksodimedjo selain jang telah kita terangkan (sawah ± 86 baoe dan beberapa kekajaan selain beroepa sawah), baroe-baroe ini terdapat djoega sawah sewan dari pendoedoek di desa dekatnja, dengan zegel perdjandjian jang disimpan oleh isteri ke I; isteri ke II jang djoega maoe tahoe soerat zegel, sama sekali tidak dibolehkan, sedang orang jang disewa sawahnja banjak jang telah melahirkan kepada isteri ke II.

Selain dari itoe isteri ke I djoega masih mempoenjai kawan pembela nama Tjokrosoemarto, jang membikin perdamaian, pada hari malam Kemis tg. 19-20/8—1931. Dalam perdamaian terseboet dipertimbangkan:

I. Soepaja waris dibagi doea, (bermaksoed oetang sama-sama mengembalikan).

II. Kalau isteri I tidak soeka pada pertimbangan terseboet, semoea milik akan diangkoet keroemah isteri II boeat sembilan boelan lamanja, sebagai isteri ke I telah piara.

Sebab perkara ini telah dimadjoekan kepaba raad-Agama, soedah tentoe akan sigera diberi poetoesan menoeroet Islam, soepaja lekas beres.

Lintah darat.

Dari pihak jang digigit diterangkan, bahwa seorang nama „S" di Djagalan Moentilan, sebagian pentjariannja memindjamkan oeangnja dengan ambil rente. Tjara jang dipakainja seperti demikian:

Oempama pindjam oeang f 50, tiap tiap boelan pemindjam haroes nitjil f 10, sampai (loenas) 6 boelan. Djadi oeang f 50, dalam 6 boelan kombali f 60. Apa bila tidak bisa mengangsoer f 10, haroes bajar f 1,- (sebagai anakan). „S" djoega mempoenjai salah satoe agen jang bekerdja dalam salah satoe kantor goepermen, nama „St"; kalau pindjam kepada agen tjaranja lantas berobah, begini:

Oempama pindjam oewang f 50 oleh agen dipotong lebih doeloe f 2,50. Pemindjam tjoema terima f 47,50. Tjitjilan tetap f 10 X 6 = f 60. Djadi oeang f 47,50 dalam 6 boelan kembali f 60, denda f 1 — tetap ada.

Agen terseboet tiap tiap boelan menerima tjitjilan k. l. f 200. Kekoeatan oetang dengan zegel f 0.15 jang beli si pemindjam. (Tidak di lain tempat sadja woeker bekerdja, tapi di dalam kantor goepermen poen begitoe djoega. Red. „m.").

Perboeatan pegawai autobis.

1. Biarpoen poeblik telah ngomel tentang atoeran menerima penoempang semaoenja kondektoer sendiri, hal ini roepanja tidak diperhatikan, terboekti sampai sekarang beloem beroebah.

2. Begitoepoen djoega perboeatan lainnja jang kerap kedjadian jaitoe autobis jang djalan pengabisan dari Mataram atau Magelang biasanja djalan melebihi batas, hingga mengewatirkan si penoempang.

3. Lain daripada itoe, penoempang autobis pengabisan jang biasanja sebagian besar terdiri dari pengawai autobis sendiri, sepandjang djalan soeka sekali bertereak-tereak; apa lagi kalau mendjoempai orang perempoean jang perlente, mereka bersama-sama bertereak dan mengeloearkan perkataan kotor.

Perboeatan terseboet di atas biasa dilakoekan dalam perdjalanan loear kota.

Harap jang wadjib menjelidiki dan memberi nasehat.

Mesdjid Temanggoeng dan oeang kasnja.

Pintoe gerbang mesdjid jang roepanja koerang baik dan letaknja tidak di depan mesdjid benar, akan dibongkar dan diganti dengan gerbang baroe, jang bangoennja setjara pembangoenan Arabijah. Halamannja akan dikelilingi sama sekali dengan tembok batoe merah dan pagar besi.

Oeang kas mesdjid jang dalam bank ada f 23,000.—

Pada permoelaan boelan Augustus ini telah diambil k. l. f 370, boeat membeli piring 12 dosin, tjangkir 30 dosin, beberapa boeah baki, tempat boeah, kobokan, sendoek, garpoe, gelas, boeat keperloean perajaan Islam dalam mesdjid.

Menoeroet katerangan penghoeloe Landraad barang-barang itoe tidak akan dipindjam-pindjamkan kepada siapapoen, sebab kepoenjaan mesdjid.

VOX POPULI VOX DEI.

(Samboengan artikel)

„Graaf Van den Bosch waktoe melakoekan cultuurstelsel boetoehlah pada regèn-regèn dan ia telah kasih kesanggoepan pada mereka itoe, djika mereka menjokong peratoeran terseboet, anak-anaknja dan toeroen - toeroenannja akan menggantikan mereka itoe dalam djabatan. Toean Baud — seperti terseboet dalam debat parlement tentang fatsal 69 dari Regeerings - Reglement (fatsal ini diantaranja menentoekan sjarat-sjarat tentang keangkatan regèn — pen. —), mengatakan bahwa ia sebagai G.G. atas perintah Minister Van den Bosch atas nama radja mengoelangi lagi kesanggoepan terseboet pada segenap regèn-regèn". 4).

Achiroelkalam oentoek menoetoep toelisan ini kami berseroe kepada segenap anak Indonesia jang mempoenjai keichlasan dan keoetamaan niat oentoek bangsa dan tanah airnja, lemparlah selekas-lekasnja adat istiadat jang kolot dan njata meroegikan ra'iat dan tanah air kita itoe.

Ma'aflah.

1) Nog eens vrije arbeid, pag. 29.
2) idem pag. 34:
Het cultuurstelsel is niets anders dan de Javaansche zeden overgezet in staatsbladtermen.
3) H. Halkema. De Islam pag. 27: De Javaansche maatschappij kende toen slechts ontwikkeling van handel en nijverheid, ten bate van den adel, en... van diens oudere broeders, de Hollanders.
4] Mr. H.A. Idema. Parlementaire Geschiedenis van N.I. pag. 122.
„De graaf Van den Bosch had de regenten noodig bij de invoering van het cultuurstelsel en gaf de belofte aan de regenten, dat als zij medewerken hun zoons en nabestaanden zouden opvolgen.
De heer Baud— men kan het lezen in de discussie over art. 69 van het R. R. — Zeide, dat hij als G. G. op last van Minister Van den Bosch die belofte uit 's Koningsnaam aan al de regenten herhaalde".

Landjoet soal jang menjangkoet mesdjid, jalah bahwa djoemlah personil mesdjid se-Regentschap akan dikoerangi kira - kira separonja. Mereka jang akan diberhentikan akan diberi sawah.

Dibelakang hari akan penoelis bentangkan lebih tegas lagi.

KEBOEMEN.

(Dari pembantoe „Socialist").

Banjak sjaitankah?

Hari Kemis jang laloe kira djam 1 siang pak Saring jang baroe sadja poelang dari mesdjid mengambil daoen nangka jang tinggi batang nangka itoe tidak koerang dari 20 meter, di kebon H. Oemar. Entah apa sebabnja pak Saring terdjatoeh, hingga toelang tangan dan iganja patah.

Orang datang menolong, si-sakit diangkoet ke roemahnja.

Menoeroet keterangan, orang soedah mengasih tahoe kepadanja soepaja djangan pandjat pohon itoe, tapi sebab perloe ia mengambil daoen oentoek kambingnja, maka ta' diperhatikanlah kata orang jang mentjegahnja tadi.

Lebih djaoeh dikabarkan, bahwa pak Saring sesoedah beberapa hari menderita sakit, doea-tiga hari j. l. soedah mati.

Pertoendjoekan amal.

Hari malam Rebo jbl. ini, disini diadakan pertoendjoekan stamboel jang diborong oleh koempoelan Tionghwa Tjioe Tik Hwee jang koempoelan ini roepanja soedah digaboeng dengan Hoa Chiao Tsing Nien Hui, f 65,—satoe malam.

Pendapatan kotor malam itoe f 300, — Pembagian keoentoengan jang 50 pCt. oentoek T. H. H. K. dan lainnja oentoek kas koempoelannja sendiri.

MOETASI.

Dari goepermen ke-partikelir.

Menoeroet besl. Dir. O. en E. ddo. 17 Aug. 1931 No. 32475/D, telah dikaboelkan permohonannja eervol ontslag R. Wasista alias Dwidjawijata Cand. onderwijzer sek. kl. II Pagottan, Madioen, jang moelai 1 September 1931 akan mendjadi pengadjar di Schakelschool Moehammadijah di Ponorogo.

Djabatan lama akan diletakkan pada 29 Aug. 1931.

Sambil Laloe

Hatta dan Rivai.

Aneta memberitakan, dari Den-Haag:

Dalam Het Vaderland dr. Abdulrivai telah menoelis satoe artikel, dimana ia menerangkan bahwa „Indonesisch nationalisme" rasa dan paham kebangsaan Indonesia tidak ada, jang ada hanja „Javaansch nationalisme" rasa dan paham kebangsaan Djawa, Berhoeboeng dengan itoe maka ia memberi nasehat kepada Moh. Hatta djanganlah ia ini mentjoba mendiadi pemimpin di Djawa. karena sebagai orang Soematera hanja sedikit sekali harapannja. Dan orang di tanah kelahirannja sendiri, jaitoe Soematera menjingkiri politik.

Sebab itoe, demikianlah nasehatnja kepada Hatta, hendaklah ia berniaga sadja di Soematera.

Adapoen akan partij politik jang akan didirikan oleh Soejadi (Soedjadi betoelnja. Sjn.) demikianlah pendapatan Dr. R. akan bernasib seperti baji tidak membawa njawa.

Demikian pendapatan Doctor itoe, kira-kira jang dengan setjepat-tjepatnja disiarkan oleh pers poetih. Tidak karena sangat dihargakannja pendapatan itoe, melainkan hanja oentoek menadjamkan sendjata sendiri, atau lebih tegas oentoek memindjam sendjata dengan poera-poera menganggap oetjapan itoe sebagai kebenaran jang njata. Tapi bangsa kita oentoeng soedah lebih dari tjoekoep sadar tentang hal itoe.

Adapoen pendapatan Dr. Rivai, bahwa Indonesisch nationalisme tidak ada, kita pertjaja memang kejakinannja jang ichlas. Hanja pendapatan itoe soedah toea, soedah liwat waktoenja, dan pihak Belanda djadjahanpoen seperti misalnja prof Treub, jang memang soeka bergantoeng kepada paham jang soedah „kesiangan" itoe, sekarang kawan-kawannja soedah terpaksa mengoebah dia.

Pada masa ini boekanlah kita berhadapan lagi dengan pertanjaan adakah atau tidak „Indonesisch nasionalisme" itoe, tapi berhadapan dengan so'al: bagaimanakah kita akan memetik boeah daripada semangat kebangsaan Indonesia, jang telah berkobar-kobar mendjadi kenjataan jang hidoep.

Boekan „ideal", boekan tjita-tjita lagi Indonesisch Nationalisme itoe, melainkan kenjataan jang boleh disaksikan dengan pantja-indria dan fikiran tiap-tiap jang mempoenjai fikiran.

Demikian djoega soedah liwat poela waktoe anggapan bahwa hanja nasionalisme Djawa jang ada. Hanjalah betoel poelau Djawa pada waktoe ini mendjadi „het brandpunt van de Indon. nationalistische beweging" ertinja tanah Djawa sebagai tempat, tidak sebagai sifat. Maka djika masih ada poela nasionalisme Kedjawan jang sempit, njatalah tidak ada pemimpin jang berani mengandjoer dia lagi, melainkan dengan topeng kebangsaan Indonesia djoega.

Adapoen tentang toedjoean t. Moh. Hatta, toedjoean jang akan dianggap sebagai wadjib (levenstaak) tentoe sekali terserah kepada beliau sendiri. Kita hanja dapat memberi timbangan, bahwa mendjadi pengemoedi pergerakan ra'iat itoe memang tidak moedah, lebih-lebih sebab ra'iat tidak boleh diboeat sekehendak pemimpin.

Hanja pemimpin jang mengerti kehendak ra'iat dan dapat memberi toentoenan goena kehendak itoe, akan sempoerna adanja bagi pemimpin dan bagi jang terpimpin.

Tapi boekan sekali-kali succes bagi pemimpin tergantoeng kepada tanah kelahiran, malah tidak poen tergantoeng kepada gelar atau peladjarannja.

Semoea ini tentoe boekan fikiran baroe bagi toean Moh. Hatta.

Tentang partij Soedjadi tegasnja golongan merdeka dari P. N. I.—kita sebetoelnja ta' soeka menjeboet sesoeatoe partij politik dengan nama salah seorang pengandjoernja, karena moedah djatoeh kegelombang penjakit persoonlijk dan meloepakan zakelijkheid — itoepoen hanja tergantoeng kepada kekoeatan azas partij baroe itoe. Djika azas bersandar atas kejakinan jang tetap dan tegoeh, tidak dibelok-belokkan dan jakin akan kebenarannja, partij demikian itoe mesti akan hidoep, insja Allah.

Sjn.

SOEMATERA BARAT.

(Dari reizend correspondent kita).

Padang Pandjang dan daerah.

Mentjoeri dalam pendjara.

Dari pendjara di Padang Pandjang ada kabar bahwa soedah menghilang seorang hoekoeman nama Hamzah berasal dari salah satoe kampoeng dibilangan Solok.

Waktoe minggat ia tidak poela loepa mentjoeri barang - barang pakaian teman-temannja, djadi bererti didalam pendjara poen masih berani djoega ia melakoekan pentjoerian. Soenggoeh heran.

Dalam sedikit waktoe ini sadja soedah tiga orang hoekoeman dapat meloloskan diri dari pendjara terseboet dan sampai sekarang tidak seorangpoen jang tertangkap.

Kedjadian aneh; dilarikan hantoe kata orang.

Pada malam Rebo jl. pendoedoek di kanpong Boekit Soeroengan mendjadi gempar, karena seorang perempoean nama „Oepik" soedah hilang sadja dari roemahnja tak ketahoean kemana perginja.

Si Oepik terseboet baroe sadja soedah nikah.

Familinja dengan dibantoe oleh pendoedoek kampoeng tjari kesana-kemari dengan membawa lampoe dan sentir, tapi ternjata siasia sadja, sampai kira-kira djam 10 liwat. Orang - orang soedah maoe poelang kembali, tiba-tiba si Oepik kelihatan diatas pohon kajoe besar. Tapi dipanggil-panggil ia tidak mendjawab. Roepanja seperti orang didalam tidoer njenjak.

Dengan sigera orang mengambil tangga dan dengan soesah pajah Oepik didoekoeng bersama-sama sesampai diatas roemah tidak djoega ia tahoe akan dirinja.

Paginja baharoe Oepik dapat bertjakap tapi ia tidak dapat menerangkan, bagaimana ia djadi sampai keatas pohon kajoe jang begitoe besar. Pada perasaannja ia telah doedoek di satoe tempat permainan jang ramai hingga ia berasa poeas dan asjik melihatnja.

Dalam pendapatan orang, si-Oepik dibawa oleh orang haloes (hantoe). Pertjajalah siapa jang maoe pertjaja, tapi ini benar kedjadian.

Komite sekolah boeat kaoem bapa.

Pada hari Kemis jbl. diroemah sekolah Dinijah soedah dilangsoengkan satoe kerapatan oleh toean Bagindo Djamah dan dihadliri oleh berpoeloeh-poeloeh kaoem bapa.

Pada kerapatan itoe toean Bagindo Djamah terangkan bahwa peladjaran mengadji pada beberapa boelan jang liwat diadakan disoerau Loerah dan sekarang soedah pindah kasoerau Dinijah dan peladjaran jang diberikan disini boekan pada pemoeda-pemoeda sadja, melainkan pada orang dewasa djoega kaoem bapa.

Sekarang atas andjoeran toean B. Dj. akan dirikan satoe sekolah boeat kaoem bapa sadja, jang andjoeran itoe diterima acc. oleh jang hadlir dan komite boeat itoe soedah berdiri sebagai berikoet:

Ketoea: Bagindo Djamah, bendahara Mangkoedoen, djoeroesoerat Kamin gelar Soetan Permoto dan beberapa orang komisaris.

Kita bantoe dengan do'a agar tjita-tjita kaoem bapa terseboet sampai pada jang ditoedjoe.

Agam dan daerah.

Bakal lebarkan pemandangan.

Di kampoeng Solo Baboengo ada seorang pengandjoer Islam jang terkenal nama Soetan Malano alias Paman Aka Baha. Boeat di ini bilangan boleh dikatakan doesoen Solo Baboengo masih berada dalam kegelapan dari segala apa. Beroentoeng sekali pendoedoek doesoen terseboet dengan adanja toean Paman Aka Baha, karena beliau ini ada soeka sekali memberi peladjaran-peladjaran jang berdasar agama, paling achirnja soedah didirikan dengan initiatifnja sendiri satoe sekolah Tarbijatoel Islamiah.

Sekarang menoeroet kabar jang haroes dipertjaja toean Paman Aka Baha akan pergi ke Djawa boeat lebarkan pemandangan, teroetama sekali ia hendak koendjoengi Djakarta dan Mataram.

Ini satoe keoentoengan djoega bagi pendoedoek Solo Baboengo, sebab apabila nanti ia kembali, tentoe membawa banjak hatsil jang berdasar pada kemadjoean.

Sebagai penoetoep kita harap sadja soepaja toean Paman Aka Baha selamat dalam perdjalanannja.

Bahaja api.

Pada malam Minggoe (15-16 Augustus) jbl. di Fort de Kock soedah terdjadi bahaja api, pada satoe waroeng dan satoe internaat dari moerid-moerid Kweekschool Islamijah.

Api moelai kira-kira djam 3, djadi di dalam orang sedang enak tidoer. Tapi moedjoer djoega pertolongan lekas datang. Maskipoen begitoe sebagian besar barang-barang kepoenjaan moerid-moerid, dan isi waroeng toeroet djadi korban api. Keroegian koerang lebih ada f 1000.— dan tidak di pertanggoengkan oleh asoeransi.

Asal api beloem diketahoei dan sampai sekarang masih dalam penjelidikan polisi.

Fort van der Capellen.

Cooperatie.

Atas oesaha toean Soetan Bandaro onderdistrictshoofd Salimpaoeng di Tabat Patah, soedah didirikan satoe toko Cooperatie, bermoela setjara ketjil dan achirnja soedah mendjadi besar.

Dahoeloe terkabar bahwa Onderdistictshoofd terseboet bakal pindah tempat, hingga pendoedoek di sini amat bersoesah hati, sampai pada oeroesan koperasi djadi kotjar - katjir. Tapi beroentoeng sekali ia tidak djadi dipindahkan. Kalau begitoe, sekiranja nanti Onderdistrictshoofd itoe djadi djoega dipindahkan, itoe koperasi jang soedah besar akan mendjadi koetjar-katjir djoegakah? Djika demikian leden dari itoe koperasi beloemlah paham akan pekerdjaannja, sebab segalanja mesti bergantoeng pada tangannja Onderdistrictshoofd.

Pandjang tangan.

Beloem se'ang lama di Fort van der Capellen soedah dilangsoengkan patjoean koeda. Waktoe keramaian terseboet boekan sedikit pendoedoek jang djadi korban dari setan-setan pandjang tangan (pentjatjak alias toekang tjopet). Tapi jang paling banjak djadi korban adalah tiga orang Tionghoa dan orang Indonesier.

Orang jang ditoedoeh melakoekan kedjahatan itoe adalah pendoedoek dari bilangan Agam, tapi ketika ia ditjari tidak bertemoe, roepanja ia soedah mengilang lebih doeloe.

Sekarang kita dapat kabarkan bahwa badjingan itoe soedah kena tangkap dan sekarang soedah ditahan.

Pajakoemboeh dan daerah.

Perkara Hadji Koening.

Seperti kita soedah kabarkan djoega perkara oetang-pioetang antara toean Hadji Koening dengan kepala negeri Taram (Datoek Tan Maradja) banjaknja f 750,— menoeroet poetoesan Landraad di Pajakoemboeh, toean Dt. T. M. mesti bajar itoe oetang dalam tempo jang ditentoekan, kalau tidak terbajar, 1 gedoeng bersama perkakas dan pekarangan kepoenjaan t. Dt.T.M. dilelang.

Achirnja benar toean Dt.T.M. tidak poenja oeang dan itoe gedong dilelang f 960,— jang ambil toean Roedin Chatib, sabagai borg toean Roedin Chatib, ialah kepala negeri Kota nan Gedang dengan Laboeh Goenoeng.

Orang sangat heran, karena soedah berboelan - boelan poela sesoedah lelang dilakoekan, satoe sen Hadji Koening tidak menerima, sementara pembelanja, satoe kepala kota (zaakwaarnemer) dari Kota nan Gedang tidak poela lagi maoe menolong, maskipoen ia soedah dapat oepah lebih dari f 150.— Itoe pokrol bamboe oleh toean Hadji Koening soedah diadoekan kepada pengadilan dan beloem lagi mendapat kepoetoesan.

Dahoeloe terkabar toean Hadji Koening soedah minta pertolongan toean Elijas Jr. di Padang, tapi kemoedian kabarnja soedah diserahkan poela pada kontrolir t/b. di Pajakoemboeh, tapi hasilnja sampai sekarang „setali tiga oeang", soenggoeh toean Hadji Koening sangat teraniaja.

Pariaman dan daerah.

Perkaranja si Haroen.

Kira-kira dalam boelan Maart jbl. di kampoeng Soengai Tareh bilangan Soengai Sarik, soedah terdjadi perkara tikam jang heibat sekali, sebab - sebabnja lain tidak perkara kelantjangan laki - laki kepada perempoean.

Seorang perempoean nama T. isteri J. menoempang sado si H. menoedjoe ka pasar Damar Balai Air.

Roepanja dalam perdjalanan mereka soedah bikin perhitoengan achirnja soedah „asese", poekoel 9 malam besoek si H. akan datang ka roemah perempoean itoe di Soengai Tareh.

Dasar si H. satoe badjingan, perdjandjian itoe disoesoelinja. Ketika tiba di roemah perempoean terseboet, lantas dipanggil-panggilnja tak lama toeroenlah dari atas roemah, boekannja perempoean itoe melainkan J. soeaminja. Pergoeletan di sini terdjadi, achirnja J. ditinggalkan dengan loeka-loeka besar. Beroentoeng sekali tidak membahajakan djiwanja. Tapi berapa lama ia mesti dirawat dalam militer hospitaal di Padang. Soedah hampir 6 boelan H. dalam tahanan, sekarang hakim soedah tetapkan perkara itoe bakal diperiksa di Landraad Pariaman tanggal 8 September depan ini.

WARTA DOENIA

INDIA.

Gadoeh perkara Kasjmir.

Berhoeboeng dengan berita gadoeh di Kasjmir terseboet dalam soerat pembantoe kita dari India itoe, kita petik dari s. s. k. India keterangan lebih landjoet seperti berikoet:

Pada 25 Juli j. l. maka dari segenap India ramai orang Islam datang ke Simla, akan meremboek hal-hal itoe. Pertemoean itoe dihadliri oleh leider - leider Islam, di antaranja: Dr. Sir Moehamad Iqbal, Nawab Sir zoelfkaar Ali Khan Sahib, Kwadja Hassan Nisamy, Nawab Ibraheem Ali Khan, Mirza Basjiruddin Mahmoed Ahmoed Ahmad Sahib dan Maulvi Aldur Rohim Dard M. A.

Menoeroet moefakat maka terdirilah hari itoe satoe komite jang bernama:

All - India - Kasjmir - Comite.

Atas setoedjoenja kerapatan, maka telah dipilih sebagai poersiter: Mirza Basjiruddin Mahmoed Ahmad Sahib, sekretaris: Aldur Rohim Dard M. A. dan sebagai komisaris beberapa toean - toean lain.

Adapoen maksoed jang teroetama dari komite ialah akan memelihara hak-hak orang Islam jang telah dipermain-mainkan oleh Hindoe dan Inggeris, jang telah menjia-njiakan djiwa pendoedoek Islam di Kasjmir.

Atas berdirinja Komite itoe, disamboet oleh segenap Muslimin India dengan kegirangan.

Rapat diseloeroeh India pada 14 Augustus 1931.

Demikianlah atas kepoetoesan rapat Komite pada 25 Juli itoe, maka pada tanggal 14 Augustus jang laloe diadakan rapat ditempat-tempat jang besar diseloeroeh India, akan protes perboeatan-perboeatan Radja Kasjmir itoe.

Kepoetoesan rapat:

1e membantah, apa-apa jang telah berlakoe atas perintah Radja, seperti:

a. Orang Islam tidak boleh memotong kajoe dihoetan.
b. Orang Islam tidak boleh beli dan djoeal sawah sendiri.
c. Orang jang akan masoek Islam dirampas hak miliknja.
d. Orang Islam tidak boleh membikin perkoempoelan.
e. Orang Islam tidak boleh mengadakan khotbah (lezing).

2e Meminta soepaja beratoes-ratoes orang Islam jang telah di boei karena ditoedoeh bersalah, moesti dikeloearkan.

3e Mengoemoemkan kepada poeblik kebentjian Komite terhadap salah satoe dari perboeatan Radja jang teramat tidak adil, jaitoe telah soeroeh tembak mati beratoes-ratoes orang Islam jang tidak bersalah.

Maka telah dipoetoeskan, apabila pemerintah Kasjmir dan Inggeris tidak mengambil peratoeran lebih baik terhadap orang Islam, dibilangan keradjaan Kasjmir itoe, maka Komite akan mengadakan lagi rapat besar pada boelan October jang akan datang di Sialkut, mentjari ichtiar jang lebih baik terhadap penghinaan dan penganiajaan dari Radja Kasjmir itoe terhadap Islam dan pemeloeknja.

Tidak heran pers - pers Islam disana memoeat kabar ini pandjang lebar dan membikin kritik terhadap perboeatan-perboeatan Radja itoe.

S. k. Inqilab diadoekan.

Demikianlah satoe s. k. Islam di Lahore bernama Inqilab telah diadoekan oleh Radja itoe, karena telah berani mengoemoemkan perboeatan-perboeatannja jang lalim itoe.

Al India Kasjmir Comite telah kirim kawat kepada Inqilab, bahwa komite akan tjampoer tangan dalam perkara s.k. itoe dengan Radja Kasjmir, dan akan membantoe memberi alasan atas keboesoekan-keboesoekan jang telah berlakoe di Kasjmir terhadap pendoedoek Islam. (A.G.J.)

Gandhi ke Londen.

Simla, 26 Aug. Aneta Reuter.

Pandit Malavya dan njonja Naidu, jang doeloe telah soeroeh tjorat namanja dalam lijst penoempang kapal tatkala Gandhi pertama kali menolak mengoendjoengi konferensi keliling medja, sekarang telah ambil poetoesan akan berlajar ke Engeland dengan leider mereka.

Djika jang dimaksoed dengan perkataan leider ini: Gandhi, (tapi beloem terang) tentoe akan ternjata bahwa permoesjawaratan antara Gandhi dan Lord Willingdon berhatsil dan bererti kemenangan Gandhi. Red. „m".

PORTUGAL.

Ra'iat mereboet tangsi.

Madrid, 26 Aug. Transoc.

Menoeroet kabar - kabar dari Portugal maka di sana telah timboel pemberontakan dikalangan militer. Tapi karena segala perhoeboengan poetoes, maka ta' bisa diberitakan lebih landjoet tentang itoe.

Lissabon, 26 Aug. Aneta Reuter.

Pagi-pagi ini kira-kira djam 6 pemeritah ditjoba didjatoehkan (staatsgreep). Beberapa pendoedoek, bersendjata senapang mesin dan bedil dapat mereboet tangsi regiment artillerie no. 3 tidak dengan perlawanan.

Opsir-opsir ditangkap dan soldadoe-soldadoe diboedjoek toeroet berontak.

Kemoedian maka tentara jang setia kepada pemerintah, polisi dan tentara pendjaga repiblik bersama-sama menjerang tangsi itoe dan ta' berapa lama si pemberontak jang diandjoeri oleh kolonel Diaz menjerahkan diri.

Di lain-lain tempat tenteram sadja.

Sekarang djalan-djalan didjaga oleh motor-motor jang bersendjata dan tentara repiblik dengan senapang mesin.

Pemerintah kata bahwa semoea itoe telah ada dalam genggamannja.

ENGELAND.

Labour dan pemerintah nasional.

Londen, 25 Aug. Aneta Reuter.

Dalam pergaboengan sidang hoepbestir partij Labour dan hoepbestir T.U.C. semalam maka telah diambil satoe resoloesi dengan boelat soeara jang dalamnja pemerintah baroe itoe diantjam degan oposisi, baik di parlemen ataupoen dalam oeroesan loear parlemen.

Lebih landjoet kawat itoe mengabarkan bahwa hoepbestir partij Labour akan mengadakan rapat oentoek menentoekan tindak terhadap kepada Mac Donald, Thomas dan Snowden.

Mac Donald beloem lepas dari djabatan sebagai leider fraksi Labour di parlemen dan masih lid djoega dari hoepbestir partij.

SPANJE.

Kekajaan geredja dibeslag.

Madrid. 25 Aug. Aneta Reuter.

Guardia civil telah membeslag beberapa boekoe Sanskrit jang toea, seharga 120,000 roepiah dan lain-lain barang jang mahal harganja pada ketika barang-barang itoe akan dismokkel dari klooster Jezuit di Comillas dengan poera-poera, bahwa pendoedoek disitoe takoet, kalau-kalau klooster itoe akan dibakar oleh kaoem repiblik.

ROESLAN.

Roeslan mendatangkan kaoem boeroeh dari Amerika.

Menoeroet kawat Loc. tanggal 24 Augustus dari N. York maka pemerintah Sovjet memesan 6000 kaoem boeroeh terpeladjar dari Amerika goena mendjalankan „rentjana lima tahoen".

Armtorg, organisasi dagang, mengatakan bahwa telah ada 2 riboe orang jang diterima.

Berita Administratie.

Pendoedoek

Koedoes -- Pati dan Daerahnja.

Boleh minta berlengganan dan berhoeboeng Advertentie „mustika" Dagblad Indonesia

— — — Oemoem — — —

— pada —

Kita poenja agent toean

R.S. Darmowasito.

HUIS No. 63 — BARONGAN — KOEDOES.

Berita Administratie

Pendoedoek — Semarang dan Daerahnja

Boleh mintak berlangganan dan berhoeboeng Advertentie „mustika" Dagblad Indonesia

— — — Oemoem — — —

— pada —

Kita poenja agent toean

Soemadi

5e DJEROEKWEG No. 15 — SEMARANG.

Agent „mustika" boeat Solo dan daerahnja:

Bouwk. bureau PANTIJOSO-BOEDIKRIJO

Keprabon-lor — Telef, 711 — Solo.

(Aannemerij- Makelaarij- Wasscherij- Waterleidingaanleg.)

Sub. Agent di Beton (Solo), ABDOELGANI.

Boleh mintak berlangganan dan berhoeboeng Advertentie pada AGENT di KEPRABON-LOR.

28 a DIRECTIE MUSTIKA.

Abang — Adik.

PINDAH MEMINDAH.

Ab.: Dik! Waaaaah . . . . pindah roemah, ndak ngomong-ngomong. Masa', hampir sadja ndak ketemoe.
Ad.: Ini ada maksoednja, bang.
Ab.: Ahaaa . . . . gimana dik? Pindah roemah sadja kok ada maksoednja!
Ad.: Tentoe bang. Perkara r a s a, adik soedah koersoes! Abang tahoe, kalau adik selaloe diperhatikan orang?
Ab.: Ja. Abang, tahoe!
Ad.: Na-sebab orang selaloe tjari adik, tetangga adik dikit-berdikit mesti diperhatikan djoega.
Ab.: Habis?
Ad.: Inilah sebabnja bang, maka adik pindah tempat dan n j e l e m p i t di sini, dengan maksoed, soepaja orang jang tjari adik itoe, djangan selaloe lihat kolom advertensi „Ikem", „Siam" dan „Amat Jasier" sadja, melainkan haroes djoega perhatikan lain-lain tetangga adik, seperti: „Hotel Islam Doelradjak", „Souw Tiam Sioe", „Latifa" d.l.l.-nja.
Ab.: Ahaaaa. . . . .
Ad.: Itoe gitoe bang; maski antara pembatja tentoe banjak jang b i n g o e n g s e d i k i t, mentjari adik. Tapi kalau soedah ketemoe, sekali ketemoe, teroes ketemoe djoega.
Ab.: Ah, kok seperti orang-orang di Poerworedjo, Brebes, Tegal dan Karanganjar sadja, dik! Sebab boschwezen m e m a k s a soepaja mereka pindah ke Bengkoeloe, beratoes-ratoes orang soedah kaboer djadi orang pindahan. Oempama selama mereka dipengasingan itoe beloem poenja hatsil tetap teroes t e r i m a s o k o n g a n dari pemerintah, itoe sih tidak begitoe beat. Tapi, sebab mereka di Bengkoeloe itoe teroesan sadja soepaja dapat hidoep dengan t i d a k disokong, maka ta'heran apabila diantara mereka banjak jang mengeloeh, terbawa dari melaratnja!
Ad.: Aaaaaaaah. . . . masa' gitoe, bang?!
Ab.: B e t o e l dik, althans menoeroet H e t N i e u w s ! Dan lagi . . . tjoba pikir sadja, o e m p a m a nasib ini terdjadi atas diri adik sendiri. Apa ndak nangis? Nenek-nenek, kakek-kakek, orang boenting, dan banjak djoega anak jang masih noesoe, dapat oesiran sebab b o s c h w e z e n perloe goenakan tanah.
Ad.: Ja tapi, kalau ndak maoe gimana, bang?
Ab.: D i a n t j a m, dik! Orang desa mendengar a n t j a m a n? Soedaaaaaah. . . . Maski soeroeh kemana sadja, toeroet djoega. Ini oemoemnja, dik. Tjoema ma'loem, dik; mereka banjak jang beloem tahoe-mengetahoei letak perkara antjaman itoe.
Ad.: Dasar a n a k d j a d j a h a n, bang! Maski soedah di lereng goenoeng, o e s i r a n masih datang djoega. Inilah sebabnja, maka adik tidak heran, apabila koempoelan bangsa Indonesia teroes lahir, teroes djalan dan soeboer! Sebab, keadaan memang memaksa, memaksa oentoek bergerak dan mentjapaikan tjita-tjita!
Ab.: Ahaaa. . . . soedah, dik. Semoeanja tergantoeng atas telapak tangan kita. Kita i n s j a f b e r g e r a k, t i d a k insjaf n g g e l e t a k!! Ja apa ndak dik?. . .

Censor.

HOOFDREDACTEUR:
HADJI A. SALIM

„mustika"

DAGBLAD INDONESIA 'OEMOEM

DIRECTEUR:
St. TIRTOSOEPONO

No 98 Lembar KEDOEA — Djoema'at 28 Augustus 1931 — Tahoen ka I

Bantahan Amir Sjakib Arsalan.

(Tersalin sengadja oentoek „mustika").

Dari Dagblab Al-Djami'ah. — Jerusalem — Palestina.

IV

(*Habis*).

Adapoen pidato Mussolini jang beroelang-oelang, jang mengandoeng niatan akan mendoedoekkan bangsa Italia di Lebia (Tripoli—Baerqah) sedjoemlah 2 sampai 3000,000 dan akan meng-Italiakan pendoedoek disitoe itoe ta' perloe kita samboet. Sebab pidato itoe tidak lebih daripada membangoenkan semangat fascisten.

Kita telah terima kabar jakin djoega bahwa pemerintah Italia menjoeroeh agar bangsa Italia jang ada di Argentina (Amerika) djoeal segala kekajaannja, sesoedahnja soepaja segera pergi ke Lebia, djoega telah terdjadi ada beberapa riboe bangsa Italia jang datang disitoe dan laloe mendoedoeki tempat orang Islam.

Dengan pendek telah tetap njata-njata (menoeroet ma'loemat opisil pemerintah Italia sendiri) doea perkara jang amat penting dan menjalahi hoekoem segala bangsa serta melanggar perdjandjian V e r s a i l l e s j a n g t e l a h d i t a n d a i t a n g a n o l e h I t a l i a s e n d i r i bersama-sama dengan beberapa keradjaan doenia, jang mereka semoea itoe— dan Italia masoek— bersanggoep akan mendjaga dan memelihara hak-hak bangsa manoesia, jang jang didjadikan azas jang teroetama bagi djalannja keradjaan memerintah ra'iatnja moelai sekarang sampai seteroesnja. Adapoen doea perkara tadi ialah:

Mengoesir 80,000 orang Islam dari roemah dan negerinja dan merampas tanah seloeas 600,000 Hectare dari tanah ra'iatnja. Kelakoean ini njata melanggar azas hoekoem jang mengakoei, bahwa menoesia itoe ada hak memiliki dan memelihara serta bersenang senang dengan apa jang mendjadi kepoenjaannja.

Dengan perboeatannja itoe, maka Italia telah melanggar perdjandjian Turki—Italia jang diadakan pada tahoen 1912, jang mengandoeng erti bahwa Italia bersanggoep menghormat hak milik anak negeri Tripoli-Barqah dan menghormat poela akan agama mereka.

Jang haroes mendjadi peringatan bahwa Sulthan Toerki waktoe mengadakan perdjandjian itoe tidak bererti memberikan kekoeasaan memerintah kepada Italia, tidak, melainkan menjerahkan kekoeasaan tadi kepada anak negeri sendiri, dengan memberikan nasehat kepada mereka soepaja bisa hidoep baik-baik dengan orang Italia. Tentoe sekali menoeroet perdjandjian itoe, sama sekali Italia tidak bisa pandang orang Islam Tripoli jang maoe menentang dia itoe bererti berontak, sebab Tripoli itoe boekan milik Italia, ra'jatnja boekan ra'jat Italia, kalau ada orang boemipoetera melawan Italia itoe ertinja boekan pendoerhaka, boekan pengchianat, tetapi namanja orang jang melawan moesoehnja (menoentoet haknja penj.).

Ja, seoempama dikirakan Tripoli-Barqah itoe kepoenjaan Italia sebagaimana kata Italia, ja walaupoen begitoe, tetapi perboeatan mengoesir 80,000 orang dan merampas 600,000 Hectare daripada tanah ra'iatnja itoe melanggar djoega akan azas hoekoem jang telah diakoei oleh Italia sendiri, jaitoe azas menghormat kemilikan orang dan menghormat poela akan agama mereka.

*
* *

Sekarang masih ada satoe so'al lagi jang haroes mendjadi perhatian, ialah so'al merampas anak-anak jang beroemoer 3 sampai 13 tahoen dari tangan orang toeanja laloe dilarikan ke Italia dengan alasan akan mengadjar mereka, sedang pada hakekatnja jang dimaksoedkan tidak koerang dan tikak lebih dari pada akan m e n d i d i k m e r e k a l o e a r d a r i p a d a I s l a m. Tentoe sadja dalam hal ini kita tidak tahoe kabarnja dari ma'loemat opisil pemerintah Italia seperti halnja mengoesir 80,000 orang dan merampas tanah kepoenjaan kaoem Sanoesi.

Kalau ada orang bertanja: Dengan alasan apakah engkau siarkan kabaran hal perampasan anak-anak tadi? Maka kita hendak djawab: Kita siarkan kabaran itoe beralasan dengan kepoetoesan Ladjnah Tanfidziah Tripoli-Barqah, jang ada di Damascus. Memang hal itoe telah terdjadi, Italia merampas anaknja orang 80.000 jang dioesir ke Sart tadi.

Hal itoe telah kita tanjakan doea kali kepada Ladjnah Tanfidziah terseboet, ia telah tetapkan kebenarannja kabar itoe dengan alasan bahwa keloearnja b a b a r i t o e d a r i s e s o e t j i - s o e t j i s o e m b e r.— Jang telah ma'loem, bahwa Ladjnah Tanfidzijah itoe tersoesoen dari anak-anak Tripoli-Barqah jang ada di Damascus, jang mereka itoe poenja perhoeboengan rapat dengan saudara-saudaranja di Tripoli dan Barqah. Keadaan mereka itoe sama dengan keadaan kita-kita oetoesan Syria— jang ada di Geneve ini. Sebagai kita telah tahoe segala kedjadian di Syria, begitoe djoega mereka, tahoe akan segala hal jang terdjadi dinegerinja. Dan tidak masoek akal kalau Ladjnah itoe memalsoekan kabaran, dengan bersoempah dihadapan kita doea kali. Masoek satoe perkara jang boleh mendjadi boekti djoega, bahwa ma'loemat pendjoestaan Koensoel Italia di Bayroet itoe tidak menjinggoeng-njinggoeng perkara perampasan tadi, pada hal perkara ini adalah sedjahat-djahat kabar jang didengar oleh orang.

Jang telah ma'loem, maka apa bila n a s jang terang (keterangan jang njata) soesah didapat, haroeslah orang ambil boekti dengan k a r i n a h, (satoe sebab jang bisa membawa pada kenjataan kabar). Tentang karinah, kita ada banjak.

Satoe, jang menoendjoekkan kebenaran keterangan Ladjnah Tanfidzijah tadi ialah keterangan Mussolini jang sengadja akan meng-Italiakan pendoedoek Tripoli - Barqah semoea.

Doea, tersiarnja pendeta katholik di Tripoli-Barqah oentoek kristenkan pendoedoeknja.

Tiga, pada empat boelan sebeloem sekarang kita telah berkoempoel dengan satoe konsol keradjaan jang terbesar, jang tidak boleh disangka djoesta. Diantara kita lama telah beromong-omong, sampai djoega membitjarakan fatsal pendjadjahan, ... sampai lagi membitjarakan soal Tripoli-Barqah. Beliau itoe (Konsol keradjaan jang terbesar) kata kepada kita begini: Saja telah dengar dari salah satoe pembesar Italia (laloe diseboetkan namanja) bahwa mereka ada harapan maoe kristenkan ra'iat Tripoli-Barqah, teroetama pendoedoeknja dari kaoem Barbar. Sebab menoeroet katanja, mereka itoe lebib djaoeh dari Islam dari pada orang Arab. Sama sekali, tidak boleh bagi kita akan boeka nama konsol jang mengabarkar kepada kita tadi, sebagai tidak boleh djoega kita boeka nama pembersar Italia jang telah kata begitoe itoe. Tetapi kita tegoehkan kabar itoe dengan soempah.

Empat, kemaoean Eropah jang koeat, (teroetama sesoedah habis perang doenia dan sesoedah keradjaan Chilafat hantjoer), akan mengkristenkan segenap orang Islam. Kita telah tahoe pihak protestantnja, pihak katholiknja, semoea telah bekerdja habis-habis

(*Samboengan lihat sebelah*)

Pergerakan

BERSERIKAT DAN BERKOEMPOELAN.

Rapat terboeka dari pergerakan Al Islam tjabang Djakarta.

(*Berita ringkas*).

Pada hari Minggoe tanggal 23 Augustus 1931, perkoempoelan terseboet soedah mengadakan rapat terboeka, tempatnja dalam Gedoeng Permoefakatan Indonesia di Gang Kenari Djakarta.

Telah disiarkan lebih doeloe, bahwa orang-orang jang mengoendjoenginja, ialah jang menderma paling sedikit 25 sen, dan dapat kartjis, dengan kartjis itoe baroe bisa menghadliri.

Di depan pintoe gedoeng rapat soedah sedia pendjoealan kartjis, dan di sana ada djoega kaleng boeat dermaan.

Banjak orang jang hadlir dan banjak poela jang menderma. Wakil-wakil polisi dan pers ada sebagaimana biasa, djoega berhadlir. Orang jang mengoendjoengi rapat ini koerang lebih 1500 orang, terdiri dari beberapa bangsa seperti Arab dan India selain Indonesia. Kaoem isteri jang hadlir koerang lebih 10 orang.

Poekoel 9 dimoelai rapat oleh toean Kadar dengan mengoetjapkan terima kasih pada jang datang. Ia terangkan bahwa dalam soerat kabar Siang Po pada hari Saptoe, bahwa kita mengadakan rapat ini memoengoet belasting. Betoel sekali ini ada kelihatan loear biasa, karena kita adakan pemoengoetan derma, tapi boekan belasting, karena djalan belasting dengan derma djaoeh berbedaan.

Orang pembajar belasting kalau tidak penoehi kewadjibannja, dapat barang - barangnja dibeslag dan dilelang. Apabila pembajarannja tidak mentjoekoepi, orang itoe bisa ditoetoep.

Kita tidak paksa orang menderma hanja diterima berapa sesoekanja.

Sebeloem rapat diboeka toean Abdoellah Achmad membatjakan Qoer'an dan jang berhadlir mendengarkan jang terang.

Pimpinan rapat diserahkan pada toean A.M. Sangadji ketoea poetjoek pimpinan Pergerakan Al-Islam Indonesia dari Soerabaja.

Toean A.M. Sangadji mengatakan bersjoekoer pada Allah jang ini hari dapat menglangsoengkan permoesjawaratan ini. Bersamaan dengan rapat ini, poen ditempat lain djoega diadakan rapat oemoem, sehingga di sebabkan itoe, maka ketoea toean H.O.S. Tjokroaminoto dan toean Hadji A. Salim tidak berhadlir dalam rapat ini.

Toean H.O.S. Tjokroaminoto sekarang memimpin rapat di Tjilatjap, sedang toean H.A. Salim perloe ini hari memimpin salah satoe rapat didaerah Cheribon.

Kebetoelan poela ini hari toean S. Mohamad Al Atas ketoea Pergerakan Al-Islam Indonesia Tjabang Betawi ada oedzoer, jaitoe anaknja sakit, jang mana perloe sakali toean itoe mendjaga anaknja jang sedang sakit itoe.

Di sini toean A. M. Sangadji menjampaikan salam ketiga toean-toean terseboet diatas kepada jang bersidang dalam rapat itoe.

Oentoek kebesaran dan kemoeliaan ia berseroe soepaja bersama² semoea mengoetjapkan tiga kali „Allahoe Akbar".

Jang hadlir menoeroetkan permintaan itoe, dengan hal demikian rapat ia boeka.

Pimpinan diserahkan pada toean Kadar dan toean A.M. Sangadji menerangkan dengan djelas apa sebab-sebabnja maka Pergerakan Al-Islam Indonesia sampai didirikan, dan ia menerangkan azas-azas perkoempoelan itoe dengan tjoekoep dimengertikan, oleh jang hadlir.

Dan ia terangkan poela segala rintang-rintangan, segala serangan, jang dihadapkan orang pada Islam.

Oleh sebab itoe patoet oemmat Islam bekerdja menoeroet hoekoem Allah, akan menolak segala serangan-serangan itoe.

Oemmat Islam sekarang apa djoega pekerdjaannja hendaklah di dalam Islam hingga sampai matinja hendaklah mati dalam Islam.

Pembitjara bangoenkan hati jang mendengarkan.

Lain daripada bentjana jang soedah-soedah, baroe-baroe ini datang lagi satoe, jaitoe toelisan dalam „Studien" oleh penoelis Ten Berge.

Tentoe sadja segala serangan walaupoen datangnja dari pihak mana djoega, tetap akan ditentang oleh perkoempoelan kita.

Sesoedah itoe diadakan pauze. Di dalam waktoe pauze terseboet, jang hadlir didjamoe dengan minoeman limonade, karena ada poela orang jang memberikan derma minoeman terseboet dan ada poela jang menderma s.*)

Sehabisnja pauze toean Kadar berbitjara tentang ada poela sekarang berita jang disiarkan oleh Aneta, bahwa warta kedjam jang berlakoe di Tripoli itoe ada Bohong. Bantahan jang diberikan oleh toean Kadar ada menjenangkan pendengar.

Djoega toean ini, batjakan verslag Statistik boelan Januari 1931, jang didapat dari Centraal kantoor van de Statistiek, tentang banjaknja dan harganja barang-barang Italia itoe dalam tahoen 1930 jang masoek ke Indonesia.

Menoeroet tjatatan itoe, barang-barang terseboet berharga lebih dari 6 miljoen roepiah.

Nama barang-barang apa-apa keloearan Italia nanti akan dioemoemkan oleh Pergerakan Al Islam Indonesia.

Sesoedah itoe toean A.M. Sangadji berpidato menerangkan, bahwa disebabkan perboeatan kedjam jang diderita oleh oemmat Islam di Tripoli, maka oemmat Islam diseloeroeh doenia, telah lakoekan sikap poetoeskan perhoeboengan poetoeskan perdagangan, dengan Italia. Maka Pergerakan Al-Islam Indonesia di Soerabaja, telah adakan pertemoean pada boelan Juli 1931, jang mana kepoetoesannja pergerakan itoe, toeroet menjerikatkan diri dengan perboeatan kaoem moeslimin jang diloear Indonesia itoe.

Hal ini dilakoekan tidak dengan paksaan, hanja sebagai satoe oemmat Islam patoetlah mereka mengindahkan dan menoeroet adjaran - adjaran Islam. Soedah poela dikirim kawat kepada Emir Sjakib Arsalan di Geneve, pada tanggal 29 Juli 1931, mengabarkan kepoetoesan permoesjawaratan jang terseboet.

Sebeloem rapat ditoetoep, atas andjoeran toean A.M. Sangadji, jang bersidang sama mengoetjapkan Allahoe Akbar 3 kali.

Kira-kira djam 12 rapat ditoetoep. (H i p a).

---

*) Toean-toean Aboebakar Badeghesj dan kjahi Hadji Faradj.

Openbare vergadering Al-Islam Tjilatjap.

(*Dari Dr.*)

Sikap rintangan pihak polisi.

Pada malam minggoe ddo. 22/23 Augustus telah diadakan openb. verg. Al-Islam bertempat di kloepgebouw B.O. Dikoendjoengi kl. 3000 orang. Datang wakil-wakil perhimpoenan² Islam dari Sidaredja, Madjenang, Pliken, Poerwokerto, Bandjarnegara, Kebarongan, Poerbolinggo, Adjibarang, Maos, Bandjarsari, Kebanaran dan lain-lain tempat di seloeroeh Banjoemas. Sebeloemnja diboeka, toean Saidoen batja telegram dari toean A.M. Sangadji tidak bisa datang sebab mimpin di Betawi, telegram dari toean H.A. Salim ketinggalan sepoor, telegram dari oemmat Islam Kroja, moefakat sikap itoe. Verg. hendak diboeka, tapi dapat rintangan sadja dari komisaris polisi. Ada jang, orang haroes doedoek, haroes ada djalan, orang-orang diloear soeroeh pergi pendek dianggap openlucht dll. sehingga verg. jang hendak diboeka djam 8.30 terpaksa di boeka djam 9.30 dengan bersama-sama takbir 3 kali.

Laloe saudara Moechdir batja ajat-ajat Qourän jang maksoednja orang-orang Islam djangan perhoeboengan dengan orang kafir apabila si kafir meroesak, merintangi djalannja agama Allah atau oemmat Nja. Lantas saudara Chamran madjoe ke moeka menerangkan timboelnja (sebab²nja) pergerakan Al Islam. Penghinaän-penghinaan di Hoa Kiao oleh penoelis B dan di De Studiën oleh pastoor Moentilan J.J. Ten Berge sampai poeas. Tentang sikap Al Islam hampir segenap pers Tionghoa moefakat, tjoema satoe koran jang „berucht" tidak, jaitoe S.r.i. orgaannja P.B.I. Kedjadian di Palestina, diterangkan tapi waktoe toean Chamran hendak membitjarakan kedjadian-kedjadian di Tripoli dengan segera distop oleh wedono dan komisaris; sehingga vergadering gadoeh. Laloe toean Chamran berteriak keras sekali: seudara-saudara saja distop!! tapi fihak wakil pemerintah melarang poela bitjara ini, katanja bikin maloe polisi.

Saudara Sa'idoen tanja pada wedono: apakah tidak boleh bitjarakan Tripoli? Djawab wedono: tidak! „Apakah ini atas perintah, toean?" tanja saudara Sa'idoen sebagai poersiter verg. Djawab wedono: „ja!"

Laloe Chamran bitjarakan azas dan toedjoean pergerakan Al-Islam. Lantas sesoedah ini sdr. Sa'idoen batja tantangan dari Centraal Komite Al-Islam pada pastoor J. J. Ten Berge boeat berdebat dimoeka oemoem. Laloe t. H.O.S. Tjokroaminoto bitjara menambah spreker tadi dan bitjarakan tarich Islam sampai djelas. Sebetoelnja ia akan tambahkan keterangan tentang Tripoli, tapi oleh karena dilarang atas perintahnja wedono Joedodibrata djadi ia bitjara lain. Dari fihak oetoesan bitjara jang maksoednja bersamaän dari Soekaradja, Poerbolinggo, Bandjarnegara. Tiap-tiap pembitjara jang dianggap keras (scherp) oleh wakil pemerintah dilarang. T. H.O.S. Tjokroaminoto bitjara lagi tentang timboelnja malaise dan hoekoem Islam. Laloe t. Danoesoeparto oetoesan P.S.I.I. Sidaredja bitjara apa jang sesoenggoehnja dimaksoed oleh verg. Al-Islam ini, jaitoe mengoemoemkan kedjadian di Tripoli. Tapi dilarang oleh wedono. Dia poerstel soepaja kirim protes. Laloe seia-sekata verg. moefakat. Achirnja dipoetoeskan kirim protes pada G.G. (wali negeri) di Bogor; tidak ke P.G. Wakil pemerintah peringatkan soedah tijd. Lebih dari poekoel 12 malam dianggap hari Minggoe tidak malam Minggoe lagi. Oleh karena itoe poekoel 12 malam verg. ditoetoep dengan batjaän Al-Fatekah.

*

Pertemoean.

Pada hari minggoe tg. 23 Augustus djam 8 pagi telah diadakan pertemoean di P.S.I. school Tjilatjap antara oetoesan-oetoesan dari perhimpoenan-perhimpoenan Islam di seloeroeh Banjoemas. Pertemoean dipimpin t. Mohd. Sa'idoen dikoendjoengi oleh toean H. O. S. Tjokroaminoto. Antara lain-lain dipoetoeskan kirim protes pada G. G.. T. H.O.S. Tjokroaminoto menerangkan kewadjiban-kewadjiban lid Al-Islam dan lain-lainnja. Verg. meminta soepaja t. H.O.S. Tjokroaminoto soeka mengoeroes lebih djaoeh tentang setopan fihak pemerintah, dan diharap soepaja Centraal Comite Al-Islam soeka bikin aksi menentang segala rintangan-rintanganpada geraknja Al-Islam. Poekoel 10 pertemoean ditoetoep. Toean H.O.S. Tjokroaminoto berdjandji kalau ada tempo soeka ber-audiëntie pada Pr. Gen..

Mataram

Openbare vergadering.

Nanti malam Senen 30 mengadap 31 Augustus j. a. d. Partij Indonesia akan memboeka rapat terboeka, bertempat di pendopo Djojodipoeran.

Rapat akan dipimpin ketoea Pengoeroes Besar toean toean Mr. Sartono, Mohammad Jamin dan Njonoprawoto. (M. S.)

Kesalahan jang haroes dibenarkan.

Kalau kita membatja „m" no. 95 lembar pertama jang terbit hari Selasa 25—8—'31, bagian roeangan dalam, kolom ke I (Samboengan artikel), maka berdjoempalah kita dengan kesalahan-kesalahan jang haroes dibetoelkan, jaitoe baris jang ke 43 dari atas, perkataan: „. . . d i b e r i t a k a n n j a enz.," itoe benarnja: „d i b e r i k a n n j a enz."; dan satoe lagi baris baroe jang ke 6 dari bawah, perkataan: „Kita peringatkan, bahwa p o h o n itoe enz. . . . ", itoe mestinja: „Kita peringatkan, bahwa f a h a m itoe enz. . . ."

Maka karena itoe haraplah dimaäfkan adanja.

C o r r.

Hari tahoen radja.

Berhoeboeng dengan bakal datangnja 31 Augustus depan ini, jang tanggal itoe sebagai biasa mesti dirajakan oleh mereka jang berkepentingan, maka djam 10 pagi hari itoe segala pangeran dari seri Sultan berikoet rijksbestuurder dengan hamba-hamba keraton sampai jang berpangkat rijo, hendak berkoendjoeng ke roemah t. goepernoer oentoek memberikan tanda kehormatan.

Petang harinja djam 5.30 di roemah t. goepernoer diadakan resepsi jang akan dikoendjoengi djoega oleh seri Sultan dengan membawa segala „bedaja"-nja. (*Sapanjana*)

Rapat Komite Kongres Indonesia Moeda.

Tadi malam dalam gedong Balai Pertemoean Indonesia, komite kongres Indonesia Moeda memboeka rapat, mengambil poetoesan antaranja: Mengadakan 2 kali openbare vergadering (oentoek poetera dan poeteri), Volksmeeting, dan pertoendjoekan terboeka seperti mengadakan pertandingan boksen, worstelen d.l.l. di aloen-aloen Oetara.

Boleh djadi permainan jang akan dipertoendjoekkan nanti, kaoem poeteri mempertoendjoekkan permainan „srimpi". (Rep.)

Protes perboeatan wakil pemerintah.

Openbare verg. Al-Islam kirim protes pada G. G. atas setopan wedono Tjilatjap pada t. Chamran jang hendak membitjarakan Tripoli's tragedie. Dan djoega atas perboeatan komisaris dan wedono boeat menjetop segala pembitjara-pembitjara jang dianggapnja keras (scherp). Inilah toeroenan protes gezegeld tadi:

Zijne Excellentie Gouverneur Generaal Buitenzorg.

Openbare pergadering Al Islam Tjilatjap malam Ahad j.l. dikoendjoengi riboean orang dan oetoesan beberapa perhimpoenan menjatakan protes keras atas perboeatan wedono Joedadibrata melarang tiap-tiap pembitjaraan kedhaliman kekoeasaan Italia terhadap oemmat Islam Tripolie karena larangan itoe roesaklah hak vergadering menoentoet perbaikan onrecht ini.

President.
Mohamadsaidoen.

BANTAHAN AMIR SJAKIB ARSALAN.

(Samboengan artikel)

dengan korbankan oeang bermiljoen-miljoen djenih. Segala itoe tertentoe boeat mengkristenkan orang Islam. Itoelah s. k. Al-Fath telah moeatkan salinan kitab „Penjerangan pada Alam Islam", jang penoeh mengandoeng segala kepoetoesan dan pekerdjaan pihak zending dan missie, jang bisa dilihat oleh tiap-tiap orang Islam. Di roemah kita, kitab jang seperti itoe ada banjak sekali, semoeanja bermaksoed satoe roepa. Kemaren orang tidak begitoe perhatikan akan koempoelan-koempoelan orang Kristen jang maoe mengkristenkan orang Islam itoe, dan djaoeh daripada mendoega kalau pemerintah tjampoer tangan dalam hal pengkristenan tadi. Tetapi telah tetap di waktoe jang achir-achir ini, bahwa itoe pemerintahan jang neutraal, katanja hanja pemerintahan kenegerian sadja (madanijah), tidak tjampoer oeroesan agama itoe, telah terboekti ada perhoeboengan dan toendjangan besar kepada pihak kristen.

Tidak sadja pemerintahan tadi sebagai tangan kaki pihak zending dan missie, tetapi djoega seperti send'atanja jang selaloe memperlindoengi orang kristen jang bekerdja di negeri Islam akan mengkristenkan pendoedoek, (sampai terdjadi beberapa perkara jang pintjang, kalau ada orang kristen mentjatji maki agama dan Nabi Islam dibiarkan sadja, sebaliknja kalau orang Islam ini melawan laloe dapat matjam-matjam ganggoean, sehingga rata perasaan, bahwa tidak ada kemerdekaan agama, melainkan dalam kemerdekaan politiek).

Betoel sekali bahwa menoeroet hoekoem Islam : „Tidak ada paksaan dalam Islam," maka beloem pernah terdengar bahwa ada satoe pemerintahan Islam jang ganggoe agama ra'iatnja, baik Jahoedinja maoepoen Kristennja. Tetapi sebaliknja, pemerintahan Barat jang mengakoe tidak keagamaan itoe, teroetama pada achir-achir ini, sesoedah habis petjah perang doenia dan sesoedah hantjoer keradjaan Chilafat, selaloe mengikoeti djedjak pihak zending dan missie. Kita sendiri telah beroelang-oelang memberi ingat kepada keradjaan jang besar-besar agar mereka mendjaoeh dari politik zending dan missie itoe, sebab tidak pantas bagi mereka akan meraba-raba oeroesan agama ra'iatnja, karena pakerdjaan ini bakal menimboelkan kebentjian dan permoesoehan. Tetapi mereka itoe tidak maoe insjaf dan ingat, malah teroeskan memboeta toeli.

Sekolah baroe.

Mengingat kekoerangan peladjaran jang perloe dikasihkan kepada anak-anak kita di Pediarakan dan Djetis (Imogiri), maka di doea tempat itoe oleh goepermen akan diboeka vervolgschool, jang pekerdjaan pendirian soedah diserahkan kepada B.O.W. (X).

Rapat oemoem.

Nanti malam Djoema'at tg. 27 28 j.a.d. moelai djam 9 dipendopo Tabligh akan diadakan rapat oemoem loear biasa jang akan membitjarakan hal kepertja'aan orang Kristen kepada Nabinja serta kitab soetji (indjil) dan Taurah.

Pembitjara : toean H.M. Zaini hs. (Tjoklepo).

Kjahi Maulana Abdulhalim Assoddiki.

Soedah pernah kita beritakan, bahwa Kjahi Maulana Abdulhalim Assoddiki jang terkenal dalam kalangan Islam dan baroe ini soedah singgah di Soerabaja dan Solo, sekarang ini singgah di Mataram tinggal di roemah toean H. M. Moech bin Chatib.

Ia sanggoep menerima tamoe-tamoe jang ingin minta keterangan tentang Islam, Boedha, Kristen, Theosopi d. l. l. tiap - tiap pagi moelai djam 10 sampai djam 4 sore di tempat singgahnja. Pembitjaraan dilakoekan dalam basa Arab jang nanti akan dipertal djoega dalam basa Djawa dan Indonesia.

Di Mataram ia akan tinggal selama 5 hari sadja, kemoedian teroes pergi ke Poerwokerto. (A. T. M.)

Aniem poenja gara-gara.

Hari Senin pagi j. t. l. roemah t. K.W.S. kp. Poerwanggan (Pakoealaman), sedangnja toean roemah pergi bekerdja, telah kedatangan kontrolir Aniem. Kedapatan dopschakelaar berlobang. Hal ini laloe ditanjakan kepada njonja roemah, siapa jang melobangi benda terseboet. Njonja roemah mendjawab bahwa waktoe ia bermoela datang menempati roemah jang sekarang ini, keadaan barang itoe soedah begitoe. Dengan keterangan ini kontrolir tidak pertjaja. Sebab kesal hati si-njonja roemah, maka didjawablah sangkalan si-kontrolir, bahwa kontrolir itoe memang rewel, sebab walaupoen ia soedah tinggal selama 5 tahoen di sitoe tidak mendapat ganggoean soeatoe apa, tapi sekarang telah dipersalahkan. Kontrolir masih tidak pertjaja sadja kepada keterangan njonja roemah itoe dan oleh si-kontrolir njonja roemah soepaja soeka teeken di atas soerat keterangan jang dibawa oleh kontrolir. Sebab biasanja apabila mandor Aniem akan memperbaiki lampoe itoe djoega berboeat sematjam itoe, maka dengan tidak melihat lebih doeloe apa isi soerat tadi, njonja roemah mengasih tanda tangan dibawahnja. Tapi......?

Poetoesan Aniem datang minta oeang denda f 1.50.

Gara-gara Aniem ! (Rep.)

Bis Penolong Mohammad Hatta,

Soedah masoek lagi oeang Penolong Mohammad Hatta sebagai dibawah :

Mat Noer Bandoeng		f 1,—
S. Tjitrosoebono Djokja		f 2,50
H. Abdulhamid B. K. N.	Djokja	f 5,—
Mochd. Badjoeri	„	f 2,—
H. Hasim	„	f 1,—
M. Abdullah	„	f 1,—
		f 12,50
Djoemlah jang soedah diberitakan		f 79,10
Djoemlah		f 91,60.

So'al M. Kajat.

Menoeroet keterangan lebih djaoeh tentang main kerojok terhadap diri t. M. Kajat seperti pada beberapa hari j.l. ini soedah kita beritakan, maka njatalah bahwa jang kerojok t. M. Kajat itoe **tidak** semoeanja bangsa Tionghoa.

Orang dengar bahwa 9 orang antara jang kerojok itoe sekarang soedah kena tangkap. Sebab menoeroet keterangan M. Kajat semoea orang jang kerojok itoe tidak koerang dari 15 orang, maka polisi sekarang sedang hiboek mentjarinja. (W.)

Sjaitankah jang berboeat itoe ?

Kemarin malam dengan tidak mendoega sama sekali, pintoe bagian depan dari roemah pembetoelan sepeda (fietsen reparatie atelier) ditepi djalan Tjlangap terboeka, dengan tidak diketahoei siapa jang memboekanja. Mereka jang berada didepan roemah heran melihat kedjadian itoe, sebab oleh jang empoenja, pintoe roemah itoe soedah dikoentji.

Sebab memang tidak diadakan pendjagaan atasnja, maka kerap kalilah pemboekaan pintoe sematjam itoe terdjadi dengan tidak djoega diketahoei siapa jang memboekanja.

Sjaitankah ?

Ada-ada sadja ! *(Sapanjana).*

Soeatoe peladjaran bagi „Beheerders".

Dikabarkan bahwa telah terdjadi soeatoe perkara jang menjoesahkan atas firma dan beheerder toko sepeda „Semeroe" di Ngabejan Straat. Moela-moelanja begini :

Pada waktoe pagi malam toko itoe telah kedatangan seorang jang berpakaian serba perlente dan gagah, dengan maksoed hendak ambil barang beroepa arlodji emas berikoet rantainja seharga f 145.—

Hal ini roepa-roepanja oleh beheerder toko itoe tidak dipikir lebih djaoeh, hingga setelah orang itoe memenoehi peratoeran membajar kontan f 15.— dengan enak enjahlah ia dari toko itoe.

Adapoen orang ini mengakoe nama t. Soeratin, dan bekerdja sebagai teekenaar dari s.f. Medari.

Looper dari toko tadi oleh madjikannja disoeroeh mengikoet oentoek mengetahoei roemah pemindjam, tetapi sampai djaoeh siang ia hanja berpoetar - poetar sadja di dalam kota, hingga looper itoe minta agar t. Soeratin soeka menoendjoekkan roemahnja terlebih doeloe.

Kedjadian si looper mengikoet ke Medari, dan setelah sampai di sana ia menoenggoe di loear, sedang jang diikoet tadi laloe masoek dalam paberik dan.... teroes tidak kembali, maka looper menoenggoe sampai djam tiga siang.

Looper jang habis pengharapannja laloe menanjakan kepada toean paberik apakah orang di atas memang bekerdja di sitoe.

Didjawab : „Tidak ada sama sekali !". Sebab kedjadian inilah, maka paberik mendjadi riboet.

Perkara soedah terserah di tangan polisi. *(Sapanjana).*

Meloepakan kesenangan doenia.

Kemarin seorang nama Matradji asal dari Pasoeroean, bekerdja di paberik Watson, tinggal di kampoeng Djoeminahan, sebab soedah merasa poesing dan kesal hatinja, sesoedah menderita sakit selama 5 hari, telah mendjatoehkan dirinja di soemoer. Tidak lama kemoedian, matilah ia.

Sebeloem kedjadian ngeri itoe terdjadi, beginilah moelanja :

Selama 5 hari ia sakit, sebab poesing dan beberapa matjam hal jang mesti dipikirkan. Pada hari kelimanja, sakitnja lebih hebat lagi dari biasanja, hingga perloelah salah seorang saudaranja mintakan obat kepada dokter.

Tapi, sebeloem saudaranja itoe pergi, Matradji bilang bahwa ia tidak poenja doewit oentoek pembeli obat itoe dan karenanja, baiklah saudaranja itoe tinggal di roemah sadja. Sesoedah itoe Matradji bilang kepada saudaranja, bahwa ia akan mandi.

Lama saudaranja menoenggoe, Matradji tidak djoega kelihatan datang.

Tahoe-tahoe Matradji soedah mati terapoeng di dalam soemoer.

Poetoes asa poenja perboeatan ! (P.J.S.)

Penarikan padjek beloem beres.

Di keloerahan Kromodangsan.

Tentang penarikan padjek tahoen 1931, boeat pendoedoek keloerahan desa Kromodangsan o.d. Tempel jang oleh loerah soedah ditarik moelai boelan Januari jl. sampai achir boelan ini masih djoega beloem beres, hingga mengesalkan hati si loerah. Pada tg. 24 bl. ini koeli-koelinja dikoempoelkan, dan disinilah keberatan-keberatannja itoe dilahirkan tentang soekarnja orang menarik padjek. Setiap ada tarikan padjek, oeang tidak masoek, begitoe djoega orang jang soedah ditentoekan datangnja.

Kedjadian ini tidak mengherankan, sebab sekarang memang lebih soekar bagaimana pak tani mendapat oeang didesa. (A.)

15 orang mentjoeri teboe.

Masing masing doea hari pendjara.

Soedah dipoetoeskan oleh Landrechter di sini doea hari kerdja paksa atas diri 15 orang dari Pakem, tertoedoeh mentjoeri teboe. Menoeroet keterangan siterdakwa, mereka mentjoeri, sebab teboe akan didjoealnja di pasar, sekedar penambah pengasilannja.

Kalau malaise soedah meradjalela. (P. J. S.)

Bagaimana doekoen beranak bekerdja.

Tachajoel jang menghilangkan selembar kain kepala.

Kemarin (Selasa) kira djam 8 pagi soedah dilahirkan seorang anak di kampoeng Ledok Sajidan.

Sebeloem baji lahir, sebab bapa si-baji tidak diroemah, mbok doekoen bilang soepaja kain kepala bapa si-anak digantikan sadja sebagai wakilnja. Kain kepala mesti dikaloengkan pada leher iboe jang akan melahirkan anak itoe. Sebab perempoean itoe masih terlaloe pertjaja kepada semoea kata doekoen, permintaan doekoen ditoeroetnja. Sesoedah itoe dapatlah si-baji dilahirkan dengan selamat. Anehnja...?

Habis melahirkan anak itoe, si-iboe mentjari kain kepala lakinja jang dikaloengkan tadi dan .... Kain kepala soedah lenjap, padahal kain itoe masih baroe dan agak mahal harganja. Si-doekoen jang selama itoe menolong dan melajani tidak mengetahoei poela dimana letak kain kepala jang masih baroe itoe.

Lenjap dimakan bajikah ?

Tachajoel poenja gara-gara. (Pw).

Dagang

Pasar hari Selasa.

(Djawa Tengah)

Semarang, 25 Aug. 1931.

Goela. Tjatatan harga dari New York ini pagi ada banjak toeroen dan boeat spot ada lebih rendah 4 punt dan jang termyn 7, 7, 4 dan 2 punt. Sedang begitoe Londen sendiri poen ada banjak lembekan 2d. 1 3/4d. 2d. 2 1/4d.

Ini pagi keadaan pasar goela masih sepi dan harganja djoega beloem beroebah. Partij² ketjil S. H. S. sedia Semarang soedah didjoeal oleh Exporteur Tionghoa dengan harga f 7.90 per 100 KG. Lebih djaoeh terima atas kereta pabrik S. H. S. poen soedah diberikan dengan harga f 7.75.

Kelihatan sama goela orang tidak begitoe gembira lagi dan banjak orang jang poenja persediaan kepengin maoe djoeal sadja.

Beras. Menoeroet kabar kemaren **Ragoon** soedah beli kombali beras Sioka moeatan September dangan harga f 4.75. Lantaran begini orang poenja doegaan harganja beras di **Ragoon** ada baikan sedikit dan barangkali ada naik.

Sementara itoe harganja beras Japan petjah koelit (Cargo Rice) jang soedah dimoeat sama kapal **Takoma Maru**, dan sedikit hari datang ada ditawarkan dengan harga f 5,70 cif sedang boeat jang Huller Japan poetih moeatan sama itoe kapal poen ada ditawarkan dengan harga f 6,10 cif. Boeat ini harga-harga kelihatan orang tidak begitoe madjoe dan masih maoe lihat lebih doeloe.

Menir Al Speciaal moeatan September ada ditawarkan dengan harga f 4,15 cif dan diminta f 4,05 zonder kedjadian.

Boeat barang sedia harganja menir Al Speciaal masih ada baikan dan party - party ketjil soedah didjoeal dengan harga f 4,90.

Sedang begitoe, boeat beras Pecto, barang sedia harganja teroes lembekan dan etjeran soedah didjoeal dengan harga f 5,40.

Boeat beras Pehtjiam dari bilangan Demak, party-party ketjil terima Semarang soedah didjoeal dengan harga f 5,25.

Harganja beras Japan petjah koelit dan soedah disosoh poetih (slyp), harganja djoega sedikit toeroen dan ini pagi, partij-partij ketjil soedah didjoeal dengan harga f 6.90, sedang jang Huller Japan poetih sedikit-sedikit poen soedah diberikan dengan harga f 6.50.

Huller boeloe dari Krawang harganja masih sama dan beloem beroebah.

Lain-lain matjam beras, pasarnja masih sepi dan harganja tidak ganti.

Kedele. Keadaan kedele masih sepi sadja dan harganja ada sedikit lembekan. Boeat moeatan sama kapal **Tjisondari** (Aug.) soedah didjoeal dengan harga f 3.85 cif. Harga mana masih teroes ditawarkan, dan diminta dengan harga f 3.80.

Sementara itoe, boeat levering boelan djaoeh, harganja masih beloem beroebah dan moeatan Oct. Nov./Dec. cif ada ditawarkan dengan harga f 3,925.

Boeat kedele Taylian barang sedia, Pengke kwaliteit party-party ketjil, soedah didjoeal dengan harga f 5.05 dan f 5.—

Koffie. Ini pagi harga di New York ada lembekan 25, 20 dan 15 punt. Maski begini, keadaan pasar kopi masih sepi sadja dan harganja hampir tidak beroebah. Kopi jang baik, gesorteerd sedia ada ditjari dengan harga f 21,— dan ditawarkan f 22.—

Palembang kopi. Tidak ada oeroesan. Harganja masih sama. Boeat barang sedia, ada ditawarkan dengan harga f 17,— zonder oeroesan.

Lombok kering. Harganja masih tetap dan sedia keloearan oogst baroe keloearan Goeboek soedah didjoeal dengan harga f 15.50.

Djagoeng. Pasarnja masih sepi sadja dan harganja djoega beloem ganti. Barang sedia kwaliteit bekend dari oogst lama diminta dengan harga f 1,55 dan ditawarkan f 1.70. Boeat oogst baroe ada ditjari dengan harga f 1.80.

Katjang-merah. Tidak ada oeroesan. Barang sedia kwaliteit bekend ada ditawarkan dengan harga f 2.90.

Katjang-oese. Kwaliteit Solo barang sedia jang soedah dikoepas partij-partij ketjil soedah didjoeal dengan harga f 6,75.

Katjang-hidjo. Kwaliteit Bima (samsik) sedia soedah didjoeal dengan harga f 4,75 sedang boeat kwaliteit **Soembawah** sedikit-sedikit soedah didjoeal dengan harga f 4,50.

Kedele hitam. Harganja masih tetap sadja dan barang sedia sedikit-sedikit soedah didjoeal dengan harga f 4.

Meritja poetih. Harganja masih beloem beroebah. Barang sedia ada ditawarkan dengan harga f 47.

Kemiri. Harganja ada lembekan poela dan barang sedia kwaliteit Bima (Tjwanpee), partij-partij ketjil soedah didjoeal dengan harga f 5,75.

Gambir. Harganja masih sama seperti kemarin dan beloem ada berobah.

Copra. Pasarnja ada sepi dan harganja teroes lembekan dan sedia ada ditjari dengan harga f 6.75.

Minjak kelapa. Harganja teroes toeroen dan barang sedia jang dari 28 3/4 kati per blik party-party ketjil soedah didjoeal dengan harga f 3,675, dan kalau party sedikit besar f 3,65 bisa dapat.

Ketoembar. Harganja masih sama dan barang sedia party-party ketjil soedah didjoeal dengan harga f 16.

Kertas-courant. Harganja masih beloem beroebah.

Gaplek. Teroes sepi sekali dan harganja djoega beloem beroebah. Levering Sept./Oct. ada diminta dengan harga f 0,80.

Tepoeng-gaplek. Levering Sept./Oct. f.o.b. ada ditjari dengan harga f 1,30.

GOENOENGKIDOEL.

(Dari pembantoe Tjakarwo).

Harga gaplek moelai naik.

Berhoeboeng dengan banjaknja hoedjan di tahoen jang telah laloe, banjak orang mendoega bahwa di tahoen depan moesim hoedjan akan mendjadi koerang. Hal ini telah menimboelkan satoe kejakinan bahwa dalam tahoen jang akan datang itoe akan mendjadi mahal makan, sebab orang tani di itoe daerah akan tidak dapat menanam seperti biasa.

Oleh karena itoe, boeat orang jang mampoe laloe sama beli gaplek boeat disimpan sebagai persediaan. Inilah jang menjebabkan harga gaplek menaik. Di daerah Pondjong, (Goenoengkidoel Timoer) boeat satoe datjinnja soedah mendjadi f 0,25, sedang biasanja hanja f 0,20—, di Plajen f 0,40, biasanja f 0,30—, di Patoek (Gn: kidoel sebelah Barat) f 0,50, biasanja f 40. Di Pijoengan grens afdeeling Goenoengkidoel dan Mataram soedah mendjadi f 0,60, pada hal biasanja tjoema f 0,40 lebih sedikit.

Mond dan klauwzeer.

Keloerahan Pingkok (Plajen) sekarang telah timboel penjakit chewan mond en klauwzeer. Penjakit ini soedah banjak membawa korban. Goena mendjaga djangan sampai penjakit itoe mendjalar lebih loeas, dilarang keras orang membawa masoek dan membawa keloear binatang dari loear dan ke-dalam keloerahan itoe.

Correspondentie

—Pembantoe di Babat. Soerat oentoek toean soedah kita kirimkan. Harap djangan koempoelan S.I. sadja jang toean beritakan. Koempoelan ramai lainnja, kalau ada baiklah toean ambil beritanja.

—Pembantoe di Semarang. Berita soedah kita terima. Tapi sajang sedikit toean toelis kabaran itoe di atas kertas bolak - balik, hingga kita perloe overtyp lagi. Kirim berita pendek sadja. Djangan pemandangan jang pandjang lebar itoe. Kita toenggoe.

—Toean I.M. Malang. Tentoe sadja. Kita terima dèngan senang hati. Koempoelan **apa sadja**, masoekkanlah dengan objectief. Berita harian lebih kita soeka. Silahkan. Sajang sebab berita jang toean kirim itoe soedah basi, terpaksa ta' dapat kita moeatkan.

— Toean S. Nojodihardjo, Soerabaja. Kita pandang perkara jang toean akan roendingkan, koerang perloe dilebarkan lebih loeas. Dari sebab itoe kita ta' dapat moeatkan kiriman toean. Salam.

— Toean A. B. C. Moentilan. Djangan pandang dari mana asalnja, **taberak** sadja! Tahoe sama tahoe. Siapa salah, di sitoe mendjadi korban si-menang. Ketahoeilah !

Kabar paling achir.

TEMANGGOENG.

Padjak tanah naik 90 % dan ditambah oeang oeroenan.

Di kota Temanggoeng soerat padjak tanah soedah keloear pada pertengahan boelan Augustus ini. Padjak tahoen 1930 dinaikkan 100 pCt. Oleh sebab ra'iat ada berkeberatan katanja, djadi ditoeroenkan 20 pCt. Djadi tinggal 80 pCt. Tapi ditambah poela padjak intilan boeat desa 10 pCt. Djadi kenaikan ada 90 pCt. Ditambah poela oeroenan tiap-tiap orang 22 sen, jang diseboet orang mono soeko.

Demikianlah padjak tanah orang nama Iksan di kampoeng S. jang besarnja pada tahoen 1930 ada f 3,20 mendjadi f 6,40, dipotong f 1,28 (20 pCt.) = f 5,12. Laloe ditimbah intilan f 0,51 (10 pCt.) dan mono soeko f 0,22, djadi semoea ada f 5,85. Djadi padjak f 3,20 naik mendjadi f 5,85.

Bongkaran roemah oleh Pestbestrijding.

Kata orang, Temanggoeng itoe **sarangnja** pes. Pes itoe disebabkan oleh kepindjal pes (pestvloo), jang dibawa oleh tikoes. Sebab itoe tikoes haroes dinjahkan dari roemah atau dibinasakan. Semendjak tahoen 1918 semoea roemah diperbaiki (woningverbetering), menoeroet model dari pestbestrijding. Tapi itoe beloem mentjoekoepi. Tikoes masih banjak sadja dan pes beloem soeka pergi. Diterangkan, bahwa sebabnja, jalah tembok banon (batoe merah)-nja mentah. Di Temanggoeng, Parakan, Ngadiredjo dan sekitarnja memang hampir semoea roemah diperboeat daripada tembok banon, jang **tidak** dibakar doeloe. Dalam tembok-tembok itoe dibawah, tikoes itoe bisa menggali lobang boeat sarangnja.

Sebab itoe semoea roemah jang bertembok banon mentah, haroes dibongkar diganti dengan roemah berdinding gedeg (bamboe) dan beratap genting. Roemah jang tidak dengan genting itoe diberikan oleh Pestbestrijding dengan gratis. Tapi gentingnja, ra'iat haroes mengadakan sendiri. Begitoe djoega ongkos pembongkaran, ongkos mengangkoet bakal roemah dari goedang Pestbestrijding ke pekarangannja sendiri dan ongkos mendirikan roemah baroe itoe, dipikoelkan sadja atas poendak ra'iat.

Sedjak tahoen 1923, Pestbestrijding soedah membongkari roemah. Moela-moela di o. d. Kedoe, kemoedian o.d. Tembarak, Parakan dan Ngadiredjo. Jang didoeloekan, pembongkaran roemah itoe didesa-desa, laloe menengah, dikota onder distrik dan distrik. Di o. d. Temanggoeng jang lebih doeloe dibongkari djoega roemah-roemah di loear kota, kemoedian baroe kotanja.

Boleh dibilang sampai pada waktoe ini, semoea desa-desa di Ngadiredjo, Parakan, Temanggoeng soedah dibongkar. Dalam kampoeng-kampoeng dari ketiga tempat itoe baroe hiboek membongkari sendiri. Hanja kampoeng Tionghoa jang sekarangnja beloem moelai membongkar roemahnja.

Pesta perkawinan besar.

Pada hari Minggoe tg. 23 jb.l. ini, R. B. Tjokrowibowo seorang prijaji jang terkenal di Temanggoeng telah menikahkan anaknja petempoean nama R. roro Soendari dengan R.M. Soeseno Tedjokoesoemo, dengan perantaran pengoeloe A.S. Mansoer Ghazali.

Antara tamoe - tamoe jang datang terdapat : Ki Adjar Dewantoro, Boepati Temanggoeng, Boepati pensioen Temanggoeng, Boepati Ponorogo, Landrechter Magelang (Indonesier), A.R. Temanggoeng, Kapitein Tionghoa Temanggoeng, onder voorzitter Landraad Magelang dan masih banjak lagi.

Pesta perkawinan berdjalan dengan baik.

Majat disoentik.

Di Temanggoeng soentikan majat masih djoega selaloe „in de mode." Moelai dari tahoen 1918 sampai sekarang poen, soentikan itoe dilakoekan dengan kerasnja, tidak ada orang meremboeg atau menjangkalnja. Saja tidak tahoe, telah berapa poeloeh riboe orang majat Islam sampai kini telah ditoesoeki limpanja, diambil darahnja.

Terlaloe ngeri, terlaloe kasihan! Tapi boeat inlichter tidak ada perasaan apa-apa. Makloem, pentjaharian makannja memang begitoe.

—: BOEKOE DALAM BAHASA BELANDA. :—

Pokok Pengadjaran Islam

Djawaban dan pengertian atas kelima dasar-dasar so'al agama —: Islam, dipandang dari pada pendirian dan faham Islam. :—

Terkarang oleh

MIRZA GHOELAM AHMAD

Pembangoen Gerakan Ahmadijah

Boekoe ini bersampoel sangat manis dan rapi, berisi 200 katja.

Harga (ketjoeali ongkos kirim)	f 2.—
Dengan drukwerk tambah . . .	f 0.20
Aangeteekend tambah	f 0.40
Rembours tambah	f 0.65

Mintalah daftar (boeken lijst) kepada

a59 AHMADIJAH Solo, atau Adm. „MUSTIKA".

Kantoor

voor

Accountantcy, Belasting en Rechtszaken

Dr. NOTONINDITO & Co.

Pendirian Indonesia jang toea sendiri boeat segala oeroesan ACCOUNTANT dan ADVOCAAT.

Pekalongan, Tegal, Cheribon, Semarang, Bandoeng.

58 a

Pendoedoek Soerabaia dan Daerahnja.

-: BERITA ADMINISTRATIE :-

Boleh mintak berlangganan dan berhoeboengan advertentie „MUSTIKA" Dagblad — — Indonesia 'Oemoem — —

— pada —

HOOFD-AGENT „mustika" Toean

ABDULRACHMAN

Djagalan G. 4. — —No. 14 — Soerabaia 15 a

OBRAL PALING BESAR

Barang PALING DJEMPOL

DATANGLAH! DATANGLAH!!

Sedia segala matjam barang. Harga lebih moerah 60% dari lain toko.

Boeat pegawai Gouvernement jang tetap (vastedienst) kita kasih hoetang, asal ada katerangan, dengan harga Countant TEMPO 1 BOELAN. Djoega terima pesanan.

TOKO BOMBAY

P. MADHUMALL

Palmenlaan Zuid 42 - SOERABAJA - Kepoetranstraat Baroe.

112 j

Pendoedoek Modjokerto dan Daerahnja

Berita administratie

Boleh minta berlangganan dan berhoeboengan advertentie „mustika" Dagblad Indonesia Oemoem

— — — pada — — —

Agent „mustika" Toean

Soewandhi.

KERKHOFSTRAAT 10 — MODJOKERTO.

STENOGRAPHIE.

SYSTEEM GROOTE.

Moelai tanggal 1 September j. a. d. menerima moerid² baroe.

Club dan privaatlessen; sedang pembajaran ringan sekali. Peladjaran diadakan di Adhi-Dharmaschool di Bintaran lor.

Hanja orang-orang jang soedah pandai bahasa Olanda bisa menempoeh.

Djangan sampai ketinggalan. Soerat-soerat kepada:

LEERAARNJA

S. TRIWIHARTOJO

Klitren Zuid No. 252

MATARAM.

1 i

Lekas kirim Postwissel!!

LOTERIJ PASAR MALAM SEMARANG

HOOFD PRIJS f 3000.—

Tariknja 15 Aug. 1931

Harga 1 lot . f 4.50

LOTERIJ PASAR GAMBIR BATAVIA

HOOFD PRIJS f 3000.—

Tariknja 7 Sept. 1931

Harga 1 lot . f 4.50

LOTERIJ JAARMARKT SOERABAJA

HOOFD PRIJS f 3950.—

Tariknja 11 Oct. 1931

Harga 1 lot . f 4.50

LOTERIJ OEWANG BESAR

HOOFD PRIJS f 100.000.—

boleh pesan moelai sekarang.

Harga:

1 lot . . .	f 11.35
1/4 lot . . .	f 3.50
Onkost kirim .	f 0.35

Lekas beli djangan — sampe keabisan. —

14a **ONG KHING IN**

Lotenhandelaar Modjokerto.

Hotel Slamet

KEBOEMEN.

52 a

NAAL BORDEN en RECLAME BUREAU

Pesan dan persaksikan sendiri Pekerdjaan radjin dan bagoes

SOEMO SAID

Oendaän Wetan No. 3

105 j SOERABAJA.

ALOON - ALOON DJOKJA

TELEFOON No. 275

Nanti hari SAPTOE 29 — MINGGOE 30 Augustus djam 5 sore CAPITOL mengadakan Kindervoorstelling dari film jang tidak bitjara „CIRCUS ROOKIES" dimain oleh KARL DANE en GEORGE K. ARTHUR. Kinderen f 0.36 — Volwassenen f 0.60.

RICHARD Barthelmess in THE DAWN PATROL

Moelai hari Rebo 26 Aug. '31

MAIN DALAM GEDONG

CAPITOL DJOKJA

A FIRST NATIONAL and VITAPHONE Picture

Pertoendjoekan loear biasa.

ALHAMBRA - THEATER

DJOCJA

Lihat dan Dengarlah

INI MALAM Mempertoendjoekkan INI MALAM

OPERA-FILM

jang sangat menggemparkan

FRA DIAVOLO

PENDITA SETAN

Jang memegang hoofdrolnja ialah

Tino Pattiera

jang telah tersohor di seloeroeh doenia boeat ia poenja permainan² dalam opera

Terbikin oleh

A. AUBER

muziek dan orkest terpimpin oleh

GIUSEPPE BECCE

Gambar film dari fabriek Italia di siarkan oleh UNIVERSAL PICTURES CORPORATION OF JAVA.

Lihat dan Dengarlah

National Biograph

Di moeka IJs Fabriek „Pathook" - Djokja.

Moelai Boelan September main Gambar Bitjara

DENGAN HARGA TEMPAT:

Loge	f 1.20	
1e. klas	f 0.96	
2e. klas	f 0.72	) inclusief
3e. klas	f 0.48	) Belasting
4e. klas a krossi	f 0.24	
4e. klas b bangkoe	f 0.12	

Coupon boekjes:			
Loge	10	bidji	f 10.—
1e. klas	10	„	f 8.—
2e. klas	10	„	f 6.—
3e. klas	10	„	f 4.—

Films Bitjara main dari Universal Pectures Corporation first Run seri dan Cowboy dari lain-lain fabriek main Gambar-Gambar Bitjara tweede Run, jang terang soedah dipertoendjoekkan dengan succes.

LOEAR DI PATHOOK GARDEN

Misih teroes main Gambar Diam (Silent) jang semoea misih first Run Baroe-baroe dengan harga f 0.12 en f 0.06.

Marilah Saksikan, Boektikan, pertoendjoekan „NATIONAL"!! 56a

Djika perniagaan toean hendak madjoe, masoekanlah advertensi di „mustika".

VIN FITANINOL.

Adalah penolong satoe-satoenja jang paling moedjarrab goena penjakit: *beri²* (basah atau kering), *sakit dalam toelang, perempoean keloeron* (kepagian), *meloewang, moeka poetjat koerang darah, darah kotor* (pembersihkan darah), *koerang nafsoe makan, badan lemah koerang tenaga.* Baik sekali diminoem oleh:

Perempoean hamil dan soedah melahirkan anak soepaja Iboe dan Baji tetap sehat dan segar.

Tidak goena dipoedjikan lagi, soedah terkenal di seloeroeh Indonesia. Soedah banjak mendapat soerat poedjian dari tiap-tiap pembeli. Rasanja enak, moedah diminoem oleh laki-laki dan perempoean, toea dan moeda.

Atoeran minoem ada pada botol.

Harga 1 botol f 5.50, ½ botol f 3.— Lain ongkos kirim. Pesanan 6 botol atau lebih, ongkos kirim kita kasih vrij, kalau oeang dikirim lebih doeloe,

Menoenggoe pesanan dengan hormat.
Hoofddepot,
M. Dt. G. EMAS.
Petodjo Sawah Noord No. 11 - Batavia-Centrum.

N. B. Pesanan boleh kita kirim dengan rembours. 14 i

-: BATIKKERIJ :-
M. DJAJENGSKARSO
DAGEN --- DJOCJA.

BERDAGANG dan BIKIN KAIN BATIK.

25 a **Menoenggoe pesenan.**

Hotel en Restaurant
PANTIE SARONO
Di KALIOERANG (Djokjakarta)

I Berdiri tahoen 1928. Sedia 9 Kamar.
II Moelai 1 JUNI 1931 tambah 4 pavilioen.
III Sewan Kamar f 1.— t/m f 2,50 satoe famili.
IV Saboelan f 20.— t/m f 60.—
V Dapat bekakas roepa-roepa, lampoe electrisch, aerleiding dengan rawatan tjoekoep.

EIGENAAR
R. Sd. POEDJOPRATOMO
HOUTHANDEL.
24 a. Djocja — Telef. No. 507

BAROE TERIMA LAGI:
His Master's Voice plaat jang ORIGINEEL ternjanji oleh: JEANNETTE MAC DONALD.

B. 3633 Always in all ways. Dari film: „MONTE CARLO". Beyond the blue horizon.
B. 3289 March of the Grenadiers „MY LOVE PARADE". My dream Lover.

Maurice Chevalier.

B. 3845 Hello! Beautiful! Walkin my baby back home.

Louis Davids.

B. 4850 Why shouldn t. I. Were you sincere?

Rudy Vallee.

B. 5761 A little kiss each morning. „VAGABOND LOVER". I'-11 be reminded.

Bebe Daniels.

B. 3678 Night winds. „LOVE COMES ALONG" My future just passed, (Grace Hayes) „Safety in Numbers".

Marlene Dietrich.

FG. 2265 Leben ohne Liebe kannst du nicht. „Nie wieder Liebe". Wenn ich mir was wünschen dürfte.

DAN . . . . ?????????

B.3775 PUZZLE RECORD Pendapetan baroe dari His Master's Voice.

Ini plaat adjaib betoel. Dalam ini plaat ada 6 matjam lagoe jang merdoe sekali seperti „Sweet Jennie Lee", You're driving me crazy. dll. Orang bisa dengarkan itoe lagoe sendiri-sendiri. Boekan seperti Potpourri, itoe lagoe tertjampoer djadi satoe, boekan. Di garis mana orang moesti taroek itoe djaroem boeat bisa dengarkan lagoe jang soedah dipilih . . . . . ???? Wah itoe RESIA besar. Mari datang di kita poenja toko, nanti kita petjahkan itoe resia.

Gramofoon & Sporthandel
TOKO „TAN"
Officieel Agent dari — „His Master's Voice"
204 f **TOEGOE 25 — DJOCJAKARTA.**

KLEEDING MAGAZIJN JANG MODERN

Boeka saban hari ketjoeali hari Djoem'at (Vrijdag).

Beheerder
3 a A. M. SOEPRAPTO.

PERHATIKAN! SAKSIKAN!
Electr. Drukkerij MERAPI

Wetan Pasar Tandjoeng Djokja.

Sanggoep mentjitak segala roepa tjitakan seperti soerat-soerat kabar, boekoe-boekoe, soerat sebaran, programma, oelem-oelem, etiket, kartjis nama dan sebagainja.

Sedia roepa-roepa kertas sampai tjoekoep.

Sedia djoega tinta matjam-matjam warna: hitam, merah, hidjau, biroe, poetih, koening, sawo matang dan lain-lain.

Harga melawan.

Menoenggoe pesenan,
Directeur - Eigenaar.
2 c REKSODIPOETRO.

Ada sedia:
Gramophone, Schrijfmachine, Naaimachine en Horloge Reparatie Atelier dengan garantie. Dan ada djoeal horloge matjam2 dan bermatjam2 djoega glasnja. Rante horloge matjam2, Katja mata matjam2 dan glas katjamata, dll. barang jang soedah diseboetkan. Djoega ada sedia Lontjeng (klokken) harga moelai f 12.50 sampai f 150.— dan bermatjam2 onderdeel jang lain2.

Commissie Handel Pasar besar 16
Soerabaja
LIEM SOEN TJING.
—(o)—
108 j

„TOKO ZWITSERLAND"
PEKODJAN No. 14 — TELEF. 1248
SEMARANG.

ARLODJI KANTONG.

merk Trench Watch dari mas d.k. f 55.— e.k. f 45.—
dari perak e.k. f 18.—
merk Lowiza Watch s.h. nikkel e.k. f 12.60
dari perak e.k. f 16.20
merk Chronometre Asia nikkel e.k. f 12.60
perak e.k. f 15.75
merk Priciosa Chronometre perak f 22.50
merk Patent London e.k. (Extra) nikkel f 13.50
merk Mysteria Patent dari perak e.k. f 11.25
dari nikkel e.k. f 7.50
merk Enigma spoeh perak d.k. f 6.50
nikkel e.k. f 4.50
nikkel pakei Radium e.k. f 6.50
nikkel Schroef decsel e.k. f 6.50
merk torpedo p. Radium f 2.50
merk Hindia Timoer . . . . f 2.50

ARLODJI TANGAN.

merk Riva dari mas boewat njonjah f 36.—
merk Sherry mas . . . . . . f 18.—
merk Velma dari double boewat toewan f 7.50
merk Admiral dari double 4 sagi boewat toewan f 10.—
merk Invicta dari nikkel chroom 4 sagi boewat toewan f 15.75
merk Sirocco dari double ketjil f 10.—
merk Thais boewat toean nikkel f 10.—
dari perak f 15.—
merk Studio perak . . . . . f 20.—
merk Parvis mas boewat njonjah f 20.—
dan banjak lain-lain merk barang.

Boleh dapet Prijscourant pertjoema, keterangan d.k. (dubbel kast), e.k. (enkel kast).

N.B. Kita soeka menerima pesenan dari seloeroeh Indonesia dan tanah Melajoe djadjahan Inggris.

26 b Menoenggoe dengan hormat.
Directeur: ACHMAD BADRY

LITTLE RESTAURANT „IMRON"
PASARPON — TELEF. 611 — SOLO.

Toean-toean dan sekalijan poetri.
Djika bepergian di Solo, harep djangan loepa mampir di Restaurant IMRON.
Sedia makanan tjoekoep dan di djaga kebersihannja.

Memoedjikan dengan hormat.
30 b IMRON.

Motor & Rijwielhandel „Excelsior" (Toko FONGERS)
MALIOBORO 2A — TELEF. 896 — DJOKJAKARTA.

Specialiteit boeat:
FONGERS A, FONGERS C, & FONGERS D
dengan vork jang digarantie FONGERS E jang terkenal.
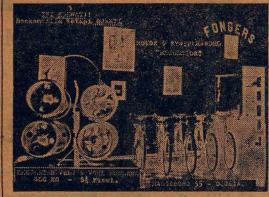
Selaloe bersedia:
Speda merk: JOST dan VONDEL (Hollandsch fabriekaat).
KLOKSLOT (Koentji roda Speda) merk „AMAZONE" jang koeat, harga moerah.

Kalau Toean taroeh Speda, djanganlah loepa mengoentji dengan Klokslot (koentji roda Speda) merk „AMAZONE" jang koeat.

Toean terbebas dari kekoewatiran boeat ketjoerian Toean poenja Speda.

Memoedjikan dengan hormat,
Beheerder,
8 b R. SOEKANDAR.

HOTEL SOLO
STRAAT MESEN - SOLO - TELEF. No. 593.

SEDIA 40 KAMAR DAN AUTO GARAGES EN KAMAR DENGAN APARTE GEMAKKEN.

TARIEF BIASA:

	KLAS I A.	KLAS I B.	KLAS II.	KLAS III.
1 ORANG	f 2.—.	f 1.50.	f 1.25.	f 1.—.
2 ORANG	f 3.50.	f 2.50.	f 2.—.	f 1.50.
3 ORANG	f 4.50.	f 3.50.	f 2.50.	f 2.—.

Rawatan dan atoeran tjoekoep.
Paling dekat dari Station SOLO.
Naik kreta dari Station DJEBRES 4 minuut.
205 I Naik kreta dari Station BALAPAN 9 minuut.

Pendoedoek
Batavia Centrum dan Meestercornelis.

Boleh mintak berlangganan dan berhoeboeng Advertentie „MUSTIKA" Dagblad Indonesia 'Oemoem, pada:

Hoofdagentschap Dagblad „mustika"
Toean Ali Tabrani.
Matraman Dalam Meester Cornelis.

M. ARDJO
INSTALLATEUR
Klitren Lor - Telef. 133 - Djokjakarta

Pasang, Memborong dan Membikin Betoel:
Segala pekerdjaän Electrisch & Waterleiding
Pekerdjaän tjepet dengan harga moerah.

SEGALA WAKTOE BOLEH PANGGIL DAN BISA BERDAMI.
TJOBALAH SAJA AMPOENJA PEKERDJA'AN TENTOE MENJENANGKAN.

1.b **Menoenggoe pesenan.**

Dr. Satiman Ws.
ARTS
Passar Kembang
SOLO.

Terima tamoe:
pagi 7.30 u. --- 9 u.
soré 4.30 u. --- 6 u.

Mengobati segala penjakit

Telef. 166.
33 b

PREANGERSCHE KLEERMAKER JANG MODERN:
PERMONO.

Potongan menoeroet permintaän di tanggoeng netjes.

-: Onkos paling moerah :-

DAGEN No. 23
DJOKJAKARTA.
9 a

Langganan kota Djokja satoe boelan f 1.50

CLICHÉ FABRIEK
LIE KAM HONG
MALIOBORO — DJOKJA
Filiaal: PASARPON — SOLO

Menerima pesenan CLICHÉS dan STEMPEL KARET atau KOENINGAN

Pekerdjaan di tanggoeng BAGOES dan RADJIN.

Harga melawan.

Memoedjikan dengan hormat.
15 c